

Katalog /Catalog: 1102001.7322

# **KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA LUWU UTARA REGENCY IN FIGURES 2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LUWU UTARA  
BPS-STATISTICS OF LUWU UTARA REGENCY**

**KABUPATEN LUWU  
UTARA  
DALAM ANGKA  
*LUWU UTARA REGENCY  
IN FIGURES*  
2020**



[arakab.bps.go.id](http://arakab.bps.go.id)

**KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA**  
***Luwu Utara Regency in Figures***  
**2020**

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 73220.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.7322

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 228 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Luwu Utara

*BPS-Statistics of Luwu Utara regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Luwu Utara

*BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kecamatan Rongkong/*Aerial view of Rongkong Subdistrict*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Luwu Utara/*BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*

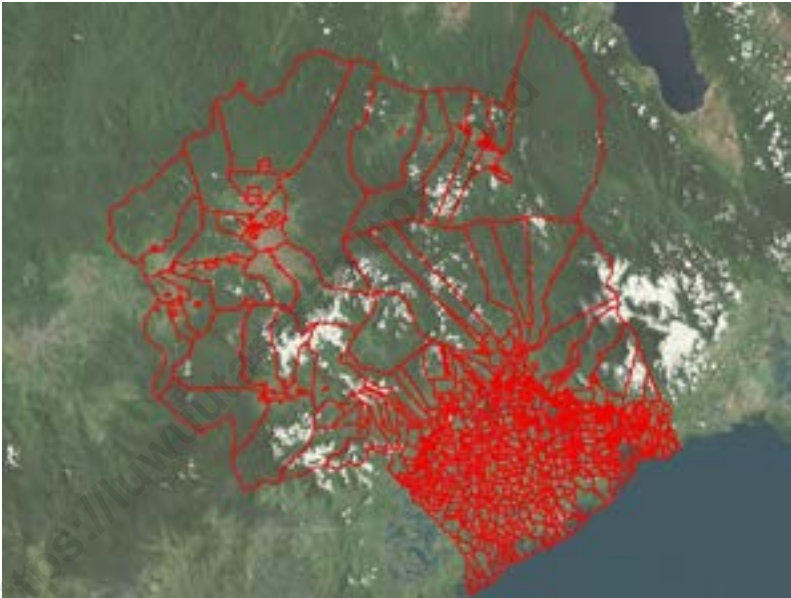
Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

**PETA WILAYAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**MAP OF LUWU UTARA REGENCY**





**KEPALA BPS KABUPATEN LUWU UTARA  
CHIEF STATISTICIAN OF LUWU UTARA REGENCY**



**SIMON UMAR, SE**





## KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan akan tersedianya data yang akurat sangat besar, ini merupakan tantangan buat kami, Hal ini tak dapat dipenuhi oleh BPS sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Publikasi Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka Tahun 2020 diterbitkan sebagai publikasi lengkap dari Publikasi Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka Tahun 2020 - Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan dengan tujuan untuk menyajikan data lebih lengkap mengenai statistik daerah di Kabupaten Luwu Utara.

Buku ini merupakan penerbitan Statistik tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Luwu Utara. Data yang disajikan pada publikasi ini sebagian besar berasal dari hasil kegiatan statistik BPS Kabupaten Luwu Utara tahun 2019 dan data sekunder dari pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara. Kami terus berusaha memperbaiki kuantitas dan kualitas datanya guna menjawab tantangan tersebut di atas. Saran dan kritik akan sangat kami butuhkan.

Atas segala upaya dari awal hingga terbitnya publikasi ini, kami sampaikan terima kasih kepada yang pertama dan utama adalah seluruh karyawan BPS Kabupaten Luwu Utara atas kerja kerasnya dan segenap pimpinan Instansi/ Dinas/Lembaga Pemerintah dan Swasta atas bantuan dan peran sertanya dalam penerbitan publikasi ini. Mudah-mudahan publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Masamba , April 2020

Kepala BPS

Kabupaten Luwu Utara

**Simon Umar, SE**





## PREFACE

*Nowadays, the demands for the availability of accurate data are very large, this is a challenge for us. This cannot be fulfilled by BPS itself without help from other parties. Luwu Utara Regency Publication in Figures 2020 published as a complete publication of Luwu Utara Regency Publications in Figures 2020 - Provision of Data for Development Planning with the aim of presenting more complete data on regional statistics in Luwu Utara Regency.*

*This book is an annual statistical publication published by BPS Luwu Utara Regency. The data presented in this publication are mostly derived from the statistical activities of Luwu Utara Regency BPS in 2019 and secondary data from the Luwu Utara Regency government. We continue to improve the quantity and quality of the data in order to answer the challenges mentioned above. Suggestions and criticisms will be needed.*

*For all the efforts from the beginning to the publication of this publication, we thank the first and foremost are all BPS employees of Luwu Utara Regency for their hard work and all leaders of Government and Private Institutions / Offices / Institutions for their assistance and participation in the publication of this publication. Hopefully this publication will benefit us all.*

Masamba , April 2020  
Chief Statistician of  
BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

**SIMON UMAR, SE**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	53
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	103
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	143
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	153
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	161
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	171
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	181
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	191
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	195
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	217



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019</i> .....	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019</i> .....	10
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM</b>	
	<b>CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara Station, 2019</i> .....	11
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level in Luwu Utara Regency, December 2019</i> .....	21
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
	<b>ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2015–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2015–2019</i> .....	22
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b>	
	<b>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut	

	Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Luwu Utara Regency 2019</i> .....	23
<b>2.3</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	
	<b>HUMAN RESOURCES</b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Luwu Utara Regency, December 2018 dan December 2019</i> .....	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, December 2018 and December 2019</i> .....	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Luwu Utara Regency, December 2018 and December 2019</i> .....	28
<b>2.4</b>	<b>KEUANGAN PEMERINTAH</b>	
	<b>GOVERNMENT FINANCE</b>	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016–2019 <i>Actual Luwu Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2016–2019</i> .....	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Utara	

	Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2016–2019 <i>Actual Luwu Utara Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (billion rupiahs), 2016–2019</i> .....	32
<b>3.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK POPULATION</b>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019</i> .....	45
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Luwu Utara Regency, 2019</i> .....	48
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu Utara, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Luwu Utara Regency, 2019</i> .....	49
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2019	

	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Utara Regency, 2019 .....</i>	51
<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	
	<b>EDUCATION</b>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> , 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in <b>Luwu Utara Regency</b>, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	63
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> , 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in <b>Luwu Utara Regency</b>, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	66
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> , 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in <b>Luwu Utara Regency</b>, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	67
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> , 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in <b>Luwu Utara Regency</b>, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	70
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan	

	di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	71
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	74
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	75
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	78
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	79
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2014– 2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by</i>	



	Halaman Page
	82
4.1.11	87
4.1.12	88
<b>4.2</b>	
<b>HEALTH</b>	
4.2.1	89
<b>4.3</b>	
<b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1	95
4.3.2	96
4.3.3	97
<b>4.4</b>	
<b>POVERTY</b>	
4.4.1	

4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu Utara, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Luwu Utara Regency, 2012–2019.....	
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1</b>	<b>HORTIKULTURA</b>	
	<b>HORTICULTURE</b>	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2018 and 2019</i> .....	110
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ton), 2018 dan 2019</i> .....	113
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2016–2019</i> .....	116
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2016–2019</i> .....	117
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (m <sup>2</sup> ), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m<sup>2</sup>),</i> .....	118
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (kg), 2018 and 2019</i> .....	120

5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019</i> .....	122
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (kg), 2016–2019</i> .....	123
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (m <sup>2</sup> ), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019</i> .....	124
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (stalks), 2018 and 2019</i> .....	126
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019</i> .....	128
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Luwu Utara Regency (stalks), 2016–2019</i> .....	129
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ton), 2018 and 2019</i> .....	130
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) <b>di Kabupaten Luwu Utara</b> , 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ton), 2016–2019</i> .....	133
<b>5.2</b>	<b>PERKEBUNAN</b> <b>ESTATE CROPS</b>	

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di <b>Kabupaten Luwu Utara</b> (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in <b>Luwu Utara Regency</b> (ha), 2018 dan 2019</i> .....	134
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di <b>Kabupaten Luwu Utara</b> (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in <b>Luwu Utara Regency</b> (ton), 2018 and 2019</i> .....	138
<b>6.</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</b>	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Triwulan di Kabupaten Luwu Utara, 2019 .....	
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch According to Quarterly in Luwu Utara Regency, 2019</i> .....	149
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2015–2019</i> .....	150
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Month in Luwu Utara Regency, 2019</i> .....	151
<b>7.</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016–2019</i> .....	159

<b>8.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency (km), 2018</i> .....	166
<b>8.1</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Luwu Utara Regency (km), 2017–2019</i> .....	167
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency (km), 2017–2019</i> .....	168
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Luwu Utara Regency (km), 2017–2019</i> .....	169
<b>8.2</b>	<b>KOMUNIKASI COMMUNICATION</b>	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2019 <i>Number of Post Offices by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016–2019</i> .....	170
<b>9.</b>	<b>PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</b>	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016–2019</i> .....	178
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in</i>	

	<i>Luwu Utara Regency, 2018</i> .....	179
<b>10.</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE</b>	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019</i> .....	187
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019</i> .....	188
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019</i> .....	189
<b>11.</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b>	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Luwu Utara Regency, 2016–2019</i> .....	194
<b>12.</b>	<b>SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</b>	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	207
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	209
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan	

	Usaha di Kabupaten Luwu Utara, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency, 2015–2019.</i>	211
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (percent), 2016–2019</i> .....	213
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	215
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	216
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2019</i> .....	224
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019</i> .....	225
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015–2019</i> .....	226
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/	

		Halaman
		<i>Page</i>
	Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019</i> .....	227
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015–2019</i> .....	228

<https://luwuutarakab.bps.go.id>





## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara(%), 2019 <i>Area of Subdistrict in Luwu Utara Regency (%) , 2019</i> ..... 6
1.2	Jarak Kantor Kecamatan ke Kantor Bupati di Kabupaten Luwu Utara, 2019 <i>Distance of the District Office to the Regent's Office in North Luwu Regency, 2019</i> ..... 7
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019 ..... <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019</i> ..... 20
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2019
3.1	Persentase Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (%), 2019..... <i>Percentage of Population per District in Luwu Utara Regency (%) , 2019</i> 43
3.2	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Luwu Utara, 2019 ..... <i>Sex Ratio of Luwu Utara Regency Population, 2019</i> ..... 44
4.1	Jumlah RA per Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019 ..... <i>Number of RA by Subdistrict in Luwu Utara, 2019</i> .....
4.2	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019 ..... <i>Number of Villages<sup>1</sup> Having Primary School Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019</i> .....62
5.1	Luas Panen Tanaman Cabai Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019 ..... <i>Harvested Area of Chili by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019</i> ..... 108
5.2	Produksi Tanaman Cabai Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019 ..... <i>Production of Chili by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019</i> ..... 109

6.1	Volume Listrik Terjual per Triwulan di Kabupaten Luwu Utara (KWh), 2019 <i>Volume of Electricity Sold per Quarter in Luwu Utara Regency (KWh), 2019</i> .....	147
6.2	Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara (m <sup>3</sup> ), 2019..... <i>Number of Distributed Water by Month in Luwu Utara Regency (m<sup>3</sup>), 2019</i> .....	148
7.1	Persentase Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019..... <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019</i>	
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2018	
9.1	Persebaran Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara(%), 2018 <i>Distribution of Cooperative by Subdistrict in Luwu Utara Regency(%), 2018</i> .....	176
9.2	Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Luwu Utara, 2018 <i>Percentage of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018</i> .....	177
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019</i> .....	185
10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas non Makanan (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by non-Food Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019</i> .....	186
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) Kabupaten Luwu Utara, 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2015–2019</i> .....	
12.2	Proporsi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku	

	Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Luwu Utara, 2019.....	
	Percentage Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency, 2019	
13.1	Persentase jumlah penduduk berdasarkan kabupaten di daerah Luwu dan Toraja (%), 2019	
	<i>Percentage of population based on districts in the Luwu and Toraja regions(%), 2019.....</i>	223
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2019	

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>





## Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	ribu/thousand	308,00	310,47	312,88
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>2</sup> /Population Growth <sup>2</sup>	%	0,86	0,80	0,78
Penduduk Miskin <sup>3</sup> /Poor People <sup>3</sup>	ribu/thousand	44,04	42,43	...
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> Percentage of Poor People <sup>4</sup>	%	14,33	13,69	...
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> Human Development Index <sup>5</sup>	–	68,35	68,79	...
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDBR) Harga Berlaku <sup>6</sup> Gross Domestic Regional Product (GDP) at Current Price <sup>6</sup>	Miliar rupiah Billion rupiahs	10 787,1	11 999,3	13 047,3

- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- <sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- <sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010





**GEOGRAFI DAN IKLIM**  
***GEOGRAPHY AND CLIMATE***

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Luwu Utara terletak antara 010 53' 19" - 020 55'36" Lintang Selatan dan 1190 47' 46" - 1200 37' 44" Bujur Timur.
2. Berdasarkan Posisi Geografisnya, Luwu Utara memiliki batas-batas: Sulawesi Tengah di Utara, Sulawesi Barat dan Tana Toraja di sebelah barat dan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone di sebelah selatan
3. Luwu Utara terdiri dari 15 Kecamatan yaitu:
  - a. Kecamatan Sabbang
  - b. Kecamatan Sabbang Selatan
  - c. Kecamatan Baebunta
  - d. Kecamatan Baebunta Selatan
  - e. Kecamatan Malangke
  - f. Kecamatan Malangke Barat
  - g. Kecamatan Sukamaju
  - h. Kecamatan Sukamaju Selatan
  - i. Kecamatan Bone-Bone
  - j. Kecamatan Tanalili
  - k. Kecamatan Masamba
  - l. Kecamatan Mappedeceng
  - m. Kecamatan Rampi
  - n. Kecamatan Rongkong
  - o. Kecamatan Seko

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Luwu Utara is located between 010 53' 19" - 020 55'36" South latitude, and between 1190 47' 46" - 1200 37' 44" East longitude*
2. *In terms of geographic position, Luwu Utara has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah, West – Sulawesi Barat and Luwu, South – Bone Gulf*
3. *Luwu Utara has 15 Subdistrict as follows:*
  - a. *Sabbang Subdistrict*
  - b. *Sabbang Selatan Subdistrict*
  - c. *Baebunta Subdistrict*
  - d. *Baebunta Selatan Subdistrict*
  - e. *Malangke Subdistrict*
  - f. *Malangke Barat Subdistrict*
  - g. *Sukamaju Subdistrict*
  - h. *Sukamaju Selatan Subdistrict*
  - i. *Bone-Bone Subdistrict*
  - j. *Tanalili Subdistrict*
  - k. *Masamba Subdistrict*
  - l. *Mappedeceng Subdistrict*
  - m. *Rampi Subdistrict*
  - n. *Rongkong Subdistrict*
  - o. *Seko Subdistrict*

**ULASAN**

Kabupaten Luwu Utara pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 wilayah berdasarkan topografinya yaitu wilayah dataran rendah sebanyak 9 kecamatan dengan ketinggian 15 – 70 meter di atas permukaan laut dan dataran tinggi sebanyak 3 kecamatan dengan ketinggian di atas 1.000 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 010 53' 19" - 020 55'36" Lintang Selatan dan 1190 47' 46" - 1200 37' 44" Bujur Timur.

Wilayah administrasi Kabupaten Luwu Utara terdiri dari 12 wilayah kecamatan dengan luas masing-masing yaitu: Sabbang (525.08 km<sup>2</sup>), Baebunta (295.25 km<sup>2</sup>), Malangke (229.70 km<sup>2</sup>), Malangke Barat (214.05 km<sup>2</sup>), Sukamaju (255.48 km<sup>2</sup>), Bone-Bone (127.92 km<sup>2</sup>), Tanalili (149.41 km<sup>2</sup>), Masamba (1,068.85 km<sup>2</sup>), Mappedeceng (275,50 km<sup>2</sup>), Rampi (1,565.65 km<sup>2</sup>), Rongkong (686,50 km<sup>2</sup>) Seko (2,109.19 km<sup>2</sup>).

Jarak antara Ibukota Kabupaten (Masamba) ke Ibukota Kecamatan:

1. Sabbang: 15 km
2. Baebunta: 12 km
3. Malangke: 38 km
4. Malangke Barat: 44 km
5. Sukamaju: 21 km
6. Bone-Bone: 28 km
7. Tanalili: 32 km
8. Masamba: 0 km
9. Mappedeceng: 15 km

**DESCRIPTION**

*Basically, by topography, Luwu Utara Regency could be divided into 2 region, namely the lowland areas as many as nine subdistrict with a height of 15-70 meters above sea level and the plateau as much as 3 subdistrict with altitude above 1,000 meters above sea level Luwu Utara located between 010 53' 19" - 020 55'36" South latitude, and between 1190 47' 46" - 1200 37' 44" East longitud.*

*Luwu Utara Regency consists of 12 subdistricts of the area of each are: Sabbang (525.08 km<sup>2</sup>), Baebunta (295.25 km<sup>2</sup>), Malangke (229.70 km<sup>2</sup>), Malangke West (214.05 km<sup>2</sup>), Sukamaju (255.48 km<sup>2</sup>), Bone- Bone (127.92 km<sup>2</sup>), Tanalili (149.41 km<sup>2</sup>), Masamba (1,068.85 km<sup>2</sup>), Mappedeceng (275.50 km<sup>2</sup>), Rampi (1,565.65 km<sup>2</sup>), Rongkong (686.50 km<sup>2</sup>) Seko (2,109.19 km<sup>2</sup>).*

*The distance between the Capital District in Masamba to the Capital District: of*

1. Sabbang: 15 km
2. Baebunta: 12 km
3. Malangke: 38 km
4. Malangke Barat: 44 km
5. Sukamaju: 21 km
6. Bone-Bone: 28 km
7. Tanalili: 32 km
8. Masamba: 0 km
9. Mappedeceng: 15 km

10. Rampi: 88 km
11. Rongkong: 66 km
12. Seko: 142 km

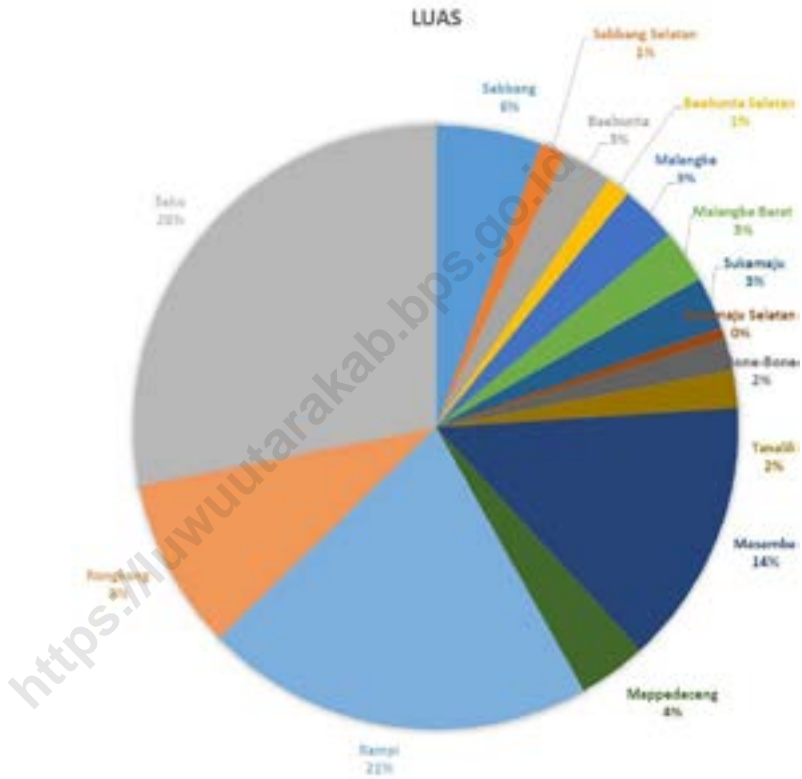
10. *Rampi: 88 km*
11. *Rongkong: 66 km*
12. *Seko: 142 km*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**Gambar** 1.1  
**Figures**

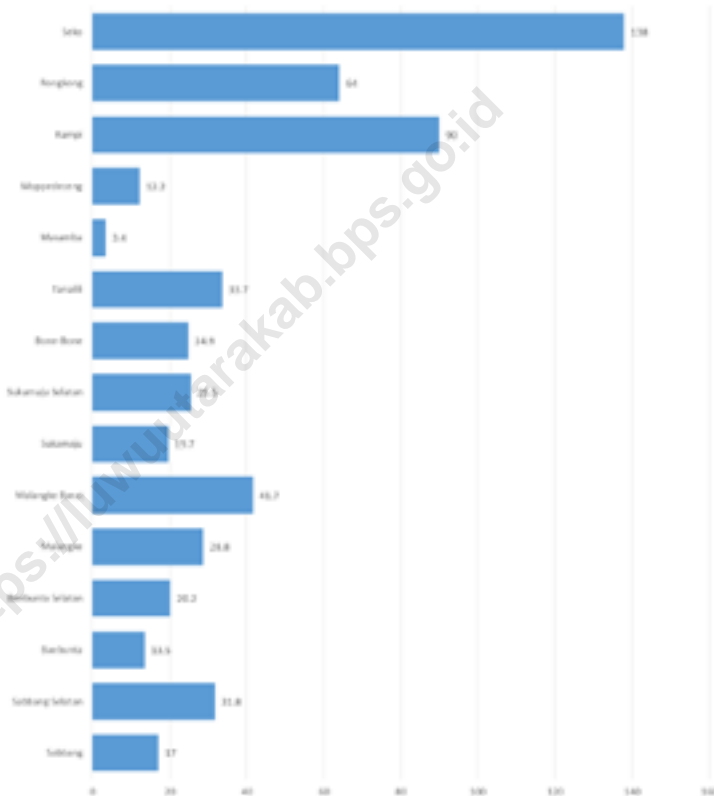
**Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara(%), 2019**  
**Area of Subdistrict in Luwu Utara Regency (%), 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

**Gambar**  
**Figures** 1.2

**Jarak Kantor Kecamatan ke Kantor Bupati di Kabupaten  
Luwu Utara, 2019**  
*Distance of the District Office to the Regent's Office in North  
Luwu Regency, 2019*



Sumber/Source : BPS Kabupaten Luwu Utara/BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019**  
**Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sabbang	Marobo	424,11
Sabbang Selatan	Buangin	100,97
Baebunta	Salassa	203,16
Baebunta Selatan	Lara	92,09
Malangke	Tolada	229,70
Malangke Barat	Pao/Ammassangan	214,05
Sukamaju	Sukamaju	208,21
Sukamaju Selatan	Mulyorejo	47,27
Bone-Bone	Bone-Bone	127,92
Tanalili	Bungapati	149,41
Masamba	Kappuna	1 068,85
Mappedeceng	Cendana Putih II	275,50
Rampi	Onondowa	1 565,65
Rongkong	Limbong	686,50
Seko	Padang Balua	2 109,19
<b>Luwu Utara</b>		<b>7 502,58</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten Luwu Utara <i>Percentage to Luwu Utara Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Sabbang	5.65%	1
Sabbang Selatan	1.35%	1
Baebunta	2.71%	1
Baebunta Selatan	1.23%	1
Malangke	3.06%	1
Malangke Barat	2.85%	1
Sukamaju	2.78%	1
Sukamaju Selatan	0.63%	1
Bone-Bone	1.71%	1
Tanalili	1.99%	1
Masamba	14.25%	1
Mappedeceng	3.67%	1
Rampi	20.87%	1
Rongkong	9.15%	1
Seko	28.11%	1
<b>Luwu Utara</b>	<b>100%</b>	<b>1</b>

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

**Tabel 1.1.2** **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019**  
**Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Sabbang	37	17,0
Sabbang Selatan	24	31,8
Baebunta	55	13,5
Baebunta Selatan	21	20,2
Malangke	18	28,8
Malangke Barat	9	41,7
Sukamaju	29	19,7
Sukamaju Selatan	14	25,5
Bone-Bone	24	24,9
Tanalili	51	33,7
Masamba	42	3,40
Mappedeceng	26	12,2
Rampi	987	90,00
Rongkong	1 193	64,00
Seko	1 116	138,00
<b>Luwu Utara</b>	<b>61</b>	<b>0,00</b>

Catatan/Note: Diukur dari ketinggian Kantor Camat, jarak diukur dari kantor Camat ke kantor Bupati  
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel 1.2.1** Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara, 2019  
*Observation of Climate Elements By Months at Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara Station, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22.8	27.7	34.8	53	80	97
Februari/February	21.6	27.4	34.4	35	81	97
Maret/March	21.8	27.6	34.2	44	80	98
April/April	23.4	27.5	35.0	65	83	94
Mei/May	20.6	27.5	33.8	47	83	100
Juni/June	22.0	26.5	33.0	68	85	95
Juli/July	20.8	26.0	33.4	49	82	97
Agustus/August	20.6	26.5	33.0	47	79	97
September/September	20.0	27.1	33.6	57	78	92
Oktober/October	21.0	27.6	34.2	33	77	98
November/November	22.6	28.5	35.2	53	74	89
Desember/December	22.6	28.5	35.8	47	76	96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0	0.91	7.00	998.9	1005.1	1010.5
Februari/February	0	0.96	7.00	1000.2	1006.9	1013.4
Maret/March	0	0.92	4.00	999.9	1005.5	1011.0
April/April	0	0.84	5.50	1002.1	1005.3	1007.5
Mei/May	0	0.84	6.00	1001.8	1006.2	1011.5
Juni/June	0	0.77	4.50	1004.1	1006.4	1008.2
Juli/July	0	0.75	6.50	1003.1	1007.6	1013.6
Agustus/August	0	0.84	6.00	1002.9	1007.6	1011.6
September/September	0	1.16	4.00	1005.0	1007.9	1010.1
Oktober/October	0	1.28	4.50	999.8	1005.7	1010.0
November/November	0	1.38	7.50	1002.0	1005.1	1007.6
Desember/December	0	1.29	6.50	999.8	1004.7	1008.8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

<b>Bulan Month</b>	<b>Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)</b>	<b>Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	201.7	19	54
Februari/February	396.7	23	73
Maret/March	356.2	21	68
April/April	482.1	21	49
Mei/May	226.9	21	46
Juni/June	542.2	27	19
Juli/July	161.5	24	30
Agustus/August	193.5	20	58
September/September	241.0	13	72
Oktober/October	343.8	18	77
November/November	54.0	8	82
Desember/December	69.3	17	43

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Meteorologi Klas III Andi Jemmas Masamba, Luwu Utara/ 3<sup>rd</sup> Class Station of Meteorology and Geographysics Andi Jemmas Masamba, Luwu Utara







**PEMERINTAHAN  
GOVERNMENT**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.
4. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian

**TECHNICAL NOTES**

1. *Village is a village and a customary village or what is referred to by another name, hereinafter referred to as Village, is a legal community unit with territorial boundaries authorized to regulate and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and / or traditional rights recognized and respected in the government system of the Unitary Republic of Indonesia.*
2. *Village Government is the administration of government affairs and the interests of the local community in the government system of the Unitary Republic of Indonesia.*
3. *Kelurahan is the division of administrative regions in Indonesia under the subdistrict. Kelurahan is the village head's working area as a district or city area apparatus. The kelurahan is led by a lurah who is a civil servant. The kelurahan is the smallest administrative unit at the level of the village. Unlike the village, the village has the right to regulate its territory more limited.*
4. *The State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for*

kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN diatur dengan Undang-Undang tersendiri, yaitu UU 5 tahun 2014 tentang ASN. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara disahkan oleh Presiden Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 15 Januari 2014.

5. Pegawai Negeri Sipil (disingkat PNS) adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota (DPRD kabupaten/kota) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota. DPRD kabupaten/kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.

*government agencies. ASN is regulated by a separate Act, namely Law 5 of 2014 concerning ASN. Law Number 5 of 2014 concerning State Civil Apparatus is endorsed by President Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono on January 15, 2014.*

5. *Civil Servants (abbreviated as PNS) are employees who have fulfilled specified requirements, are appointed by authorized officials and are entrusted with duties in a public office, or are entrusted with other state tasks, and are paid according to the applicable laws and regulations.*
6. *District / city Regional People's Representative Council (regency / city DPRD) is a regional people's representative body that is domiciled as an element of organizing a regency / city regional government. District / city DPRD consists of members of political parties participating in general elections who are elected through general elections.*

**ULASAN**

Kabupaten Luwu Utara secara administratif terbagi menjadi 12 Kecamatan dan dibagi lagi menjadi sebanyak 174 Desa/Kelurahan/UPT.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 35 orang, di mana hampir 23 persen diantaranya berasal dari partai Golkar, sedangkan sisanya berasal dari 10 Partai lainnya.

Dalam melaksanakan tugas pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Luwu Utara mempekerjakan 4.958 pegawai negeri sipil, terdiri dari 1.470 laki-laki dan 2.106 perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan, terdiri dari 0,34 % lulusan SD, 0,42 % lulusan SMP, 15,85 % lulusan SMA, 11,25 % lulusan Diploma/Sarjana Muda dan 72,13 % lulusan S1 sampai S3.

**DESCRIPTION**

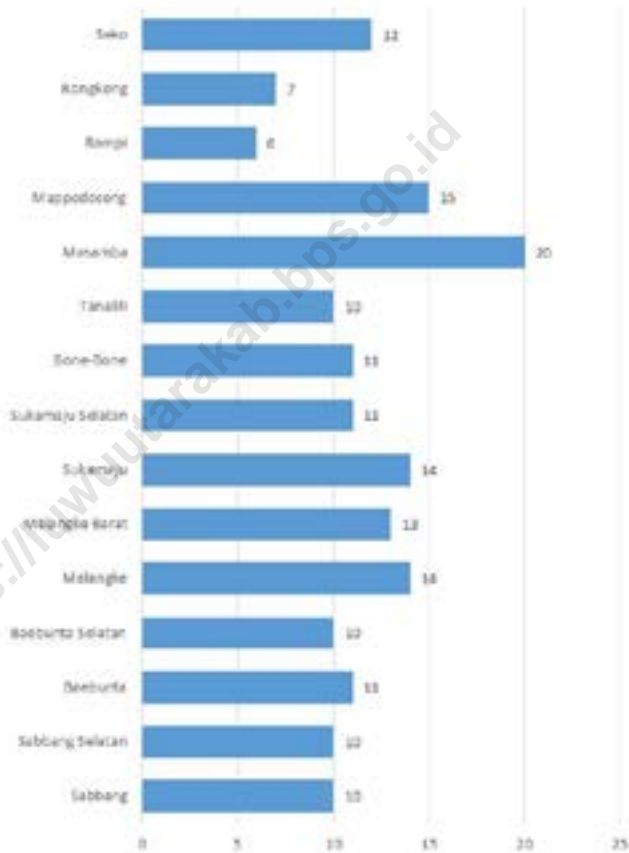
*Luwu Utara Regency administratively divided into 12 Subdistrict and subdivided into as many as 179 Village/UPT.*

*The number of people's representatives who sit in the legislative body, namely the Regional House of Representatives (DPRD) as many as 35 people, of which nearly 23 percent of them came from the Golkar party, while the rest came from 10 other parties.*

*In carrying out government duties, the Luwu Utara Regency Government employs 4,958 civil servants, consisting of 1,470 men and 2,106 women. Based on the level of education, consisting of 0.34% elementary school graduates, 0.42% junior high school graduates, 15.85% high school graduates, 11.25% diploma / bachelor graduates and 72.13% graduates S1 to S3.*

**Gambar**  
**Figures** 2.1

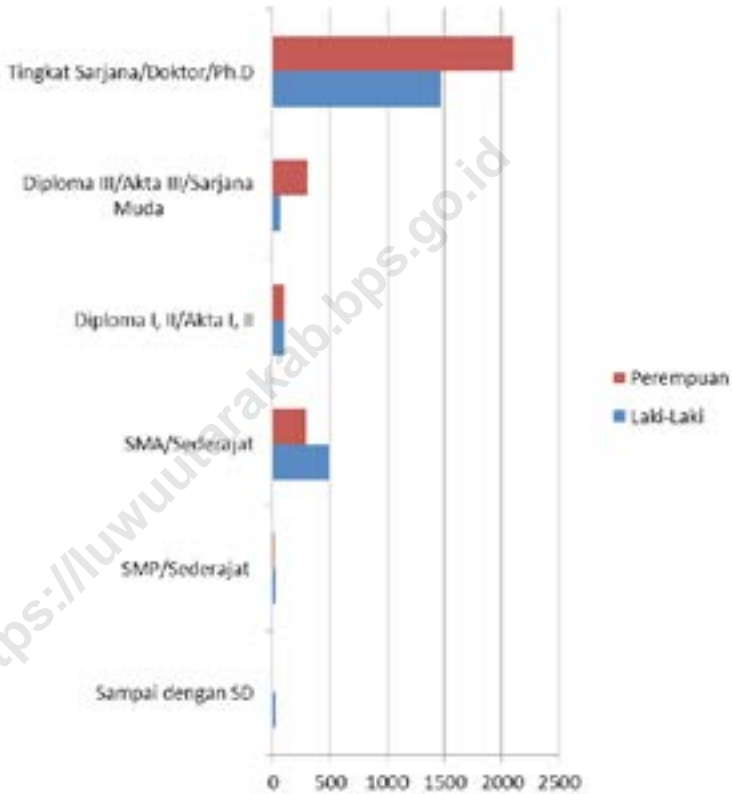
**Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Luwu Utara, 2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Utara  
Regency, 2019**



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level in Luwu Utara Regency, December 2019**



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Utara/ *Personnel and Human Resources Agency of Luwu Utara Regency*



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2015–2019**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	20	20	20	10	10
Sabbang Selatan	...	...	...	10	10
Baebunta	22	22	22	11	11
Baebunta Selatan	...	...	...	10	10
Malangke	14	14	14	14	14
Malangke Barat	13	13	13	13	13
Sukamaju	26	26	26	14	14
Sukamaju Selatan	...	...	...	11	11
Bone-Bone	12	12	12	11	11
Tanalili	10	10	10	10	10
Masamba	22	22	22	20	20
Mappedeceng	15	15	15	15	15
Rampi	6	6	6	6	6
Rongkong	7	7	7	7	7
Seko	12	12	12	12	12
<b>Luwu Utara</b>	<b>179</b>	<b>179</b>	<b>179</b>	<b>174</b>	<b>174</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit  
Pemekaran Kecamatan Sabbang Selatan, Baebunta Selatan dan Sukamaju Selatan pada tahun 2018/  
Division of South Sabbang, South Baebunta and South Sukamaju Districts in 2018

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2019  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Luwu Utara Regency 2019*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Gerindra	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
Golongan Karya	8	-	8
Nasional Demokrat	4	-	4
Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
Partai Persatuan Indonesia	2	-	2
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Amanat Nasional	4	-	4
Partai Harapan Nurani Rakyat	4	-	4
Partai Demokrat	3	-	3
<b>Luwu Utara</b>	<b>35</b>	<b>-</b>	<b>35</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Luwu Utara/Parliament of Luwu Utara Regency

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Luwu Utara Regency, December 2018 dan December 2019*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	...	...	...
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	...	...	...
<b>Struktural/Structural</b>	...	...	...
Eselon V/5th Echelon	...	...	...
Eselon IV/4th Echelon	...	...	...
Eselon III/3rd Echelon	...	...	...
Eselon II/2nd Echelon	...	...	...
Eselon I/1st Echelon	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 212</b>	<b>2 824</b>	<b>5 036</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	904	1 631	2 535
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	786	869	1 655
<b>Struktural/Structural</b>	463	305	768
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	290	255	545
Eselon III/3rd Echelon	139	46	185
Eselon II/2nd Echelon	34	4	38
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 153</b>	<b>2 805</b>	<b>4 958</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Utara/ *Personnel and Human Resources Agency of Luwu Utara Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, December 2018 and December 2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	18	-	18
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	24	4	28
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	552	335	887
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	179	491	670
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 348	1 938	3 286
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 439	1 994	3 433
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 212</b>	<b>2 824</b>	<b>5 036</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	17	-	17
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	20	1	21
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	490	296	786
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	96	99	195
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	60	303	363
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 470	2 106	3 576
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 153</b>	<b>2 805</b>	<b>4 958</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Utara/ *Personnel and Human Resources Agency of Luwu Utara Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu  
Utara, Desember 2018 dan Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Luwu  
Utara Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	3	0	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	14	0	14
3. I/C (Juru)	11	3	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	2	8
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>34</b>	<b>5</b>	<b>39</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	69	76	145
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	132	84	216
7. II/C (Pengatur)	231	162	393
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	71	54	125
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>503</b>	<b>376</b>	<b>879</b>
9. III/A (Penata Muda)	159	345	504
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	304	610	914
11. III/C (Penata)	311	531	842
12. III/D (Penata Tingkat I)	321	414	735
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1 095</b>	<b>1 900</b>	<b>2 995</b>
13. IV/A (Pembina)	247	232	479
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	293	302	595
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	39	8	47
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>580</b>	<b>543</b>	<b>1 123</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 212</b>	<b>2 824</b>	<b>5 036</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	15	0	15
3. I/C (Juru)	8	0	8
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>30</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	45	48	93
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	132	93	225
7. II/C (Pengatur)	141	154	295
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	137	52	189
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>455</b>	<b>347</b>	<b>802</b>
9. III/A (Penata Muda)	198	331	529
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	261	554	815
11. III/C (Penata)	302	540	842
12. III/D (Penata Tingkat I)	335	490	825
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1 096</b>	<b>1 915</b>	<b>3 011</b>
13. IV/A (Pembina)	242	228	470
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	286	307	593
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	43	8	51
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>572</b>	<b>543</b>	<b>1 115</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 153</b>	<b>2 805</b>	<b>4 958</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Utara/ *Personnel and Human Resources Agency of Luwu Utara Regency*



## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016–2019  
*Actual Luwu Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2016–2019*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>		
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	13,440,135,310.00	16,660,609,033.80
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	8,584,398,173.00	9,600,875,784.00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1,473,460,624.00	1,527,430,097.40
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	117,498,165,397.84	81,870,214,590.11
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>		
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	19,066,985,996.00	13,953,149,550.00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	7,952,877,997.00	4,068,658,399.00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	658,873,349,000.00	653,395,912,000.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	198,575,990,100.00	241,266,392,667.00
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>		
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	50,000,000.00	600,771,400.00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	28,377,270,434.00	29,115,057,608.00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	5,000,000,000.00	7,500,000,000.00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	129,755,742,706.80	151,618,465,026.00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1,188,648,375,738.64</b>	<b>1,211,177,536,155.31</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>		
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	19,535,300,198.00	23,264,801,951.05
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	11,240,548,227.00	13,436,764,631.00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1,707,466,202.00	5,170,778,462.00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	80,799,757,850.81	86,718,712,327.30
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>		
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	11,617,170,140.00	9,005,771,665.00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	4,915,566,810.00	5,107,859,730.00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	655,693,773,000.00	685,900,676,000.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	255,514,760,202.00	223,573,634,986.00
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>		
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1,836,000,000.00	5,061,992,476.00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	27,821,713,056.00	36,923,234,064.00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	8,750,000,000.00	32,630,452,000.00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	203,392,947,668.00	252,599,217,566.07
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1,282,825,003,353.81</b>	<b>1,379,393,895,858.42</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPKAD Kabupaten Luwu Utara/ DPKAD of Luwu Utara Regency

**Tabel**  
**Table 2.4.2****Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Utara  
Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2016–2019  
Actual Luwu Utara Regency Government Expenditures by  
Kind of Expenditures (billion rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>		
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	466,934,666,562.00	432,162,136,824.00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	50,000,000.00	100,000,000.00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	26,793,866,104.00	37,370,901,306.00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	173,253,775,740.00	204,572,235,000.00
1.6 Transfer Bagi Hasil/Sharing Fund Transfer	1,392,601,000.00	1,722,938,000.00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	83,366,000.00	957,252,720.00
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>		
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	...	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	306,063,288,302.48	265,548,765,229.88
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	199,740,352,310.18	282,857,965,171.00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1,174,311,916,018.66</b>	<b>1,225,292,194,250.88</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	446,264,057,716.00	461,303,959,662.00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	100,000,000.00	100,000,000.00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	43,058,299,200.00	52,084,656,660.00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	216,414,961,709.00	248,587,001,143.00
1.6 Transfer Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Transfer</i>	2,357,284,000.00	2,673,568,000.00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	170,217,000.00	489,600,400.00
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>		
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	319,461,104,503.00	350,853,159,884.01
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	260,147,531,750.00	261,836,303,132.00
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1,287,973,455,878.00</b>	<b>1,377,928,248,881.01</b>

Catatan/*Note*: Belanja pegawai tidak dapat dipisahkan antara belanja langsung dan tidak langsung/*Personnel expenditure cannot be separated between direct and indirect expenditures*

Sumber/*Source*: DPKAD Kabupaten Luwu Utara/*DPKAD of Luwu Utara Regency*



**03**

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN  
POPULATION AND EMPLOYMENT**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*



tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

*place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. *the population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  7. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  8. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
  9. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
  10. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
  11. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak
6. *Working age population is persons of 15 years and over.*
  7. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
  8. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
  9. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
  10. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
  11. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

- dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
12. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  13. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
  14. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
  15. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan
12. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
  13. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
  14. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
  15. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural*

usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

16. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

16. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

**ULASAN**

Penduduk Kabupaten Luwu Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 312 ribu jiwa yang terdiri atas 156.878 jiwa penduduk laki-laki dan 156.005 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Luwu Utara mengalami pertumbuhan sebesar 0,78 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,56.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Utara tahun 2019 mencapai 41,85 jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Sukamaju Selatan dengan kepadatan sebesar 338 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Rampi sebesar hampir 2 jiwa/Km<sup>2</sup>.

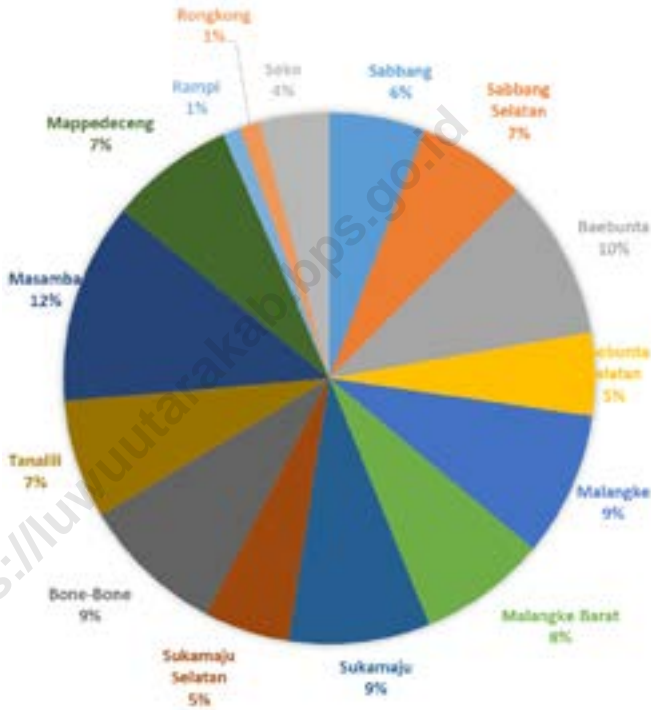
**DESCRIPTION**

*Luwu Utara population based population projections for 2019 were 312 thousands people consisting of 155.809 inhabitants of the male and 154.661 female population people. This compares with a total Luwu Utara Population in 2018, the Population growth of Luwu Utara are 0,78 percent. While the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 100,56*

*Population density of Luwu Utara District in 2019 reached 41,85 people/km<sup>2</sup> with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 15 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Sukamaju Selatan Subdistrict with the number of density are 338 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Rampi Subdistrict nearly 2 people/km<sup>2</sup>.*

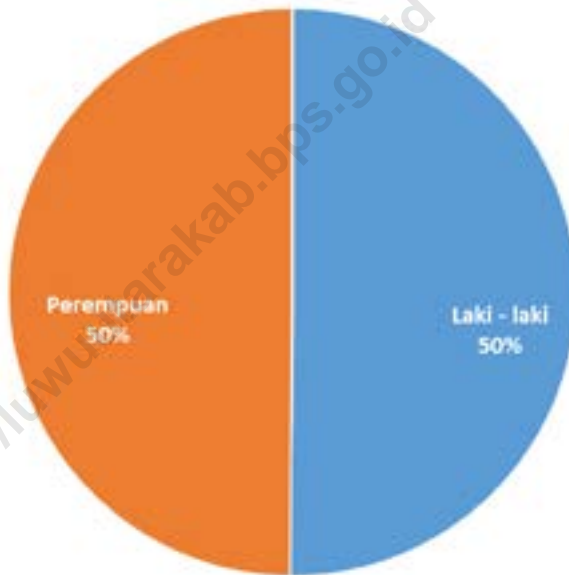
**Gambar 3.1**  
**Figures**

**Persentase Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (%), 2019**  
**Percentage of Population per District in Luwu Utara Regency (%), 2019**



Sumber/Source : Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

**Gambar 3.2** Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Luwu Utara, 2019  
**Figures** Sex Ratio of Luwu Utara Regency Population, 2019



Sumber/Source : <sup>1</sup> Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel 3.1.1** Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Sabbang	18,31	1,10
Sabbang Selatan	20,89	1,16
Baebunta	30,64	0,67
Baebunta Selatan	15,83	0,64
Malangke	27,72	0,11
Malangke Barat	24,43	0,24
Sukamaju	25,63	0,12
Sukamaju Selatan	16,29	0,14
Bone-Bone	27,56	1,17
Tanalili	22,71	0,46
Masamba	38,48	2,16
Mappedeceng	23,85	0,76
Rampi	3,34	1,55
Rongkong	3,94	0,20
Seko	13,24	0,39
<b>Luwu Utara</b>	<b>312,88</b>	<b>0,78</b>
Hasil Registrasi/Registration Result	...	...
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> /Projection Result <sup>1</sup>	<b>312,88</b>	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
(1)	(7)	(8)
Sabbang	5,85	42,44
Sabbang Selatan	6,68	207,98
Baebunta	9,79	152,59
Baebunta Selatan	5,06	173,74
Malangke	8,86	121,90
Malangke Barat	7,81	112,12
Sukamaju	8,19	129,68
Sukamaju Selatan	5,21	338,48
Bone-Bone	8,81	218,89
Tanalili	7,26	153,94
Masamba	12,30	35,55
Mappedeceng	7,62	87,11
Rampi	1,07	1,92
Rongkong	1,26	5,83
Seko	4,23	6,16
<b>Luwu Utara</b>	<b>100,00</b>	<b>41,85</b>
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	...	...
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> / <i>Projection Result</i> <sup>1</sup>	<b>100,00</b>	<b>41,85</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Sabbang	100,14
Sabbang Selatan	100,00
Baebunta	99,19
Baebunta Selatan	103,39
Malangke	100,72
Malangke Barat	100,23
Sukamaju	100,86
Sukamaju Selatan	99,84
Bone-Bone	102,81
Tanalili	101,57
Masamba	95,97
Mappedeceng	100,39
Rampi	114,23
Rongkong	108,69
Seko	104,64
<b>Luwu Utara</b>	<b>100,56</b>
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	-
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> / <i>Projection Result</i> <sup>1</sup>	<b>100,56</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Utara/*Population and Civil Registration Agency of Luwu Utara regency*

### 3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2019  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Luwu Utara Regency, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <i>Economically Active</i>	91 906	60 028	151 934
Bekerja/ <i>Working</i>	89 405	57 913	147 318
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 501	2 115	4 616
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Economically Inactive</i>	15 561	48 322	63 883
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 763	6 852	12 615
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	3 707	38 939	42 646
Lainnya/ <i>Others</i>	6 091	2 531	8 622
<b>Jumlah/Total</b>	107 467	108 350	215 817

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.2  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu Utara, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Luwu Utara Regency, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	68 079	707	68 786	98,97 %
1	24 465	230	24 695	99,07 %
2	36 510	2 380	38 890	93,88 %
3	18 264	1 299	19 563	93,36 %
<b>Jumlah/Total</b>	147 318	4 616	151 934	96,96 %

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> Educational Attainment <sup>1</sup>	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	28 989	97 775	70,35
1	19 496	44 191	55,88
2	12 855	51 745	75,16
3	2 543	22 106	88,50
<b>Jumlah/Total</b>	<b>63 883</b>	<b>215 817</b>	<b>70,40</b>

- Catatan/Note: <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School  
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School  
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School  
 3. Perguruan Tinggi/Collage  
<sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/Looking for work  
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm  
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job  
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.3  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Utara Regency, 2019*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	16 818	6 616	23 434
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	27 538	8 344	35 882
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 261	1 269	6 530
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	18 972	16 028	35 000
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	8 826	2 681	11 507
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11 990	22 975	34 965
<b>Jumlah/Total</b>	<b>89 405</b>	<b>57 913</b>	<b>147 318</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



04

**SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT**  
***SOCIAL AND WELFARE***

<https://luwuutarakab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).</li> <li>2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.</li> <li>3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.</li> <li>4. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.</li> <li>5. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).</i></li> <li>2. <i>The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.</i></li> <li>3. <i>a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.</i></li> <li>4. <i>b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.</i></li> <li>5. <i>c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.</i></li> </ol> |
|---|--|

- berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
  7. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  9. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja
6. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
  7. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
  8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
  9. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
  10. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public*

puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
  12. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi dan non-materi.
  13. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs
11. *health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
  11. *13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
  12. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
  13. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic*

approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

14. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
15. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
16. Ukuran Kemiskinan
  - Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
  - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing

*inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

14. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
15. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
16. *Poverty Measures*
  - *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
  - *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value*

penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

*of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

**ULASAN**

Angka Melek Huruf menggambarkan Proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Pada tahun 2019, nilai AMH Kabupaten Luwu Utara sebesar 94,8 persen yang berarti sekitar hampir 95 persen penduduk Kabupaten Luwu Utara dapat membaca huruf latin atau huruf lainnya. Nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 92,2 persen. Nilai AMH di Kabupaten Luwu Utara cenderung menurun setiap peningkatan kelompok umur, nilai AMH antara umur 15 hingga 29 tahun sebesar 100 persen dan menurun hingga 82,9 persen pada penduduk berumur 50 tahun ke atas.

Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu prioritas bagi pemerintah daerah. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Luwu Utara menurun setiap tahunnya, dari 14,03 persen pada tahun 2012 menjadi 13,60 persen pada tahun 2019. Untuk indikator kemiskinan lainnya masih berfluktuasi naik dan turun setiap tahunnya.

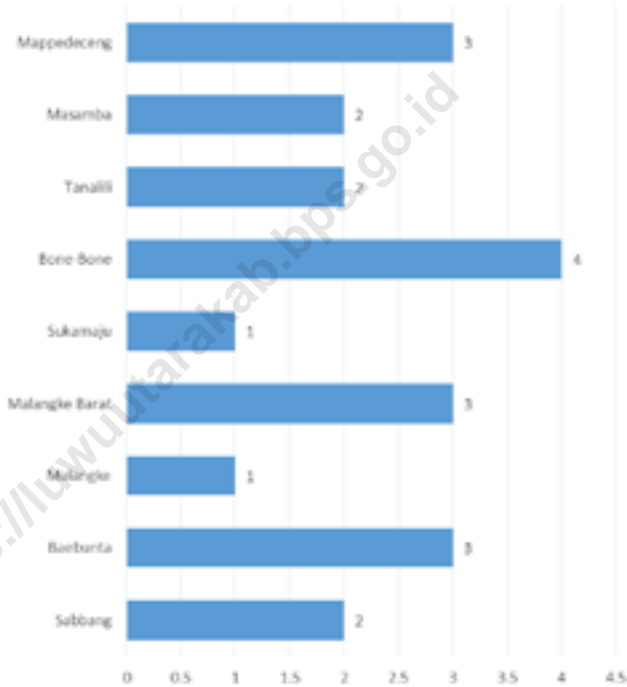
**DESCRIPTION**

*Literacy figures illustrate the proportion of people aged 15 years and over who have the ability to read and write Latin letters or other letters, without having to understand what they are reading / writing to populations aged 15 years and over. In 2019, the North Luwu Regency AMH score is 94.8 percent, which means that approximately 95 percent of the population of North Luwu Regency can read Latin or other letters. This value increased from the previous year which was 92.2 percent. AMH values in North Luwu Regency tend to decrease with each increase in age group, AMH values between the ages of 15 and 29 years by 100 percent and decreased to 82.9 percent in populations aged 50 years and over.*

*Poverty alleviation is one of the priorities for local governments. The percentage of poor people in North Luwu Regency decreases every year, from 14.03 percent in 2012 to 13.60 percent in 2019. Other poverty indicators still fluctuate up and down each year.*

**Gambar** 4.1  
**Figures**

**Jumlah RA per Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019**  
**Number of RA by Subdistrict in Luwu Utara, 2019**



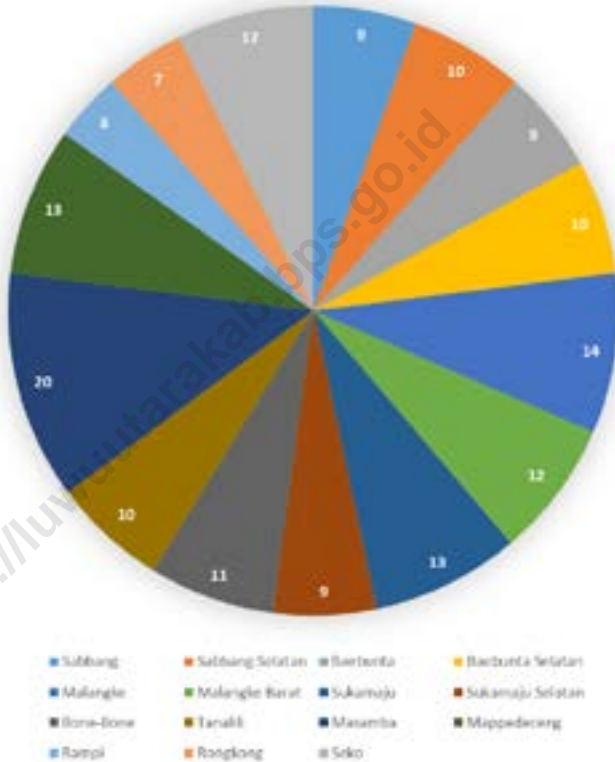
Catatan/Note: Data 2019/2020 adalah data sementara berasal dari EMIS manual Kemenag Luwu Utara  
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



**Gambar** 4.2  
**Figures**

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019**

**Number of Villages<sup>1</sup> Having Primary School Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019**



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel**  
**Table** 4.1.1

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	1	1	22	8	23	9
Sabbang Selatan	0	0	0	15	0	15
Baebunta	1	1	25	19	26	20
Baebunta Selatan	0	0	0	9	0	9
Malangke	1	1	12	14	13	15
Malangke Barat	1	1	19	19	20	20
Sukamaju	1	1	25	15	26	16
Sukamaju Selatan	0	0	0	10	0	10
Bone-Bone	1	1	10	9	11	10
Tanalili	1	1	12	14	13	15
Masamba	1	1	24	24	25	25
Mappedeceng	1	1	15	15	16	16
Rampi	1	1	5	5	6	6
Rongkong	1	1	1	1	2	2
Seko	1	1	2	2	3	3
<b>Luwu Utara</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>150</b>	<b>156</b>	<b>161</b>	<b>167</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	...	6	...	28	...	34
Sabbang Selatan	...	0	...	46	...	46
Baebunta	...	5	...	70	...	75
Baebunta Selatan	...	0	...	24	...	24
Malangke	...	7	...	47	...	54
Malangke Barat	...	4	...	76	...	80
Sukamaju	...	5	...	54	...	59
Sukamaju Selatan	...	0	...	35	...	35
Bone-Bone	...	4	...	38	...	42
Tanalili	...	7	...	53	...	60
Masamba	...	12	...	88	...	100
Mappedeceng	...	4	...	48	...	52
Rampi	...	4	...	15	...	19
Rongkong	...	3	...	0	...	3
Seko	...	3	...	7	...	10
<b>Luwu Utara</b>	...	<b>58</b>	...	<b>555</b>	...	<b>613</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	...	49	...	291	...	340
Sabbang Selatan	...	0	...	499	...	499
Baebunta	...	35	...	774	...	809
Baebunta Selatan	...	0	...	261	...	261
Malangke	...	86	...	480	...	566
Malangke Barat	...	42	...	728	...	770
Sukamaju	...	31	...	668	...	699
Sukamaju Selatan	...	0	...	378	...	378
Bone-Bone	...	44	...	295	...	339
Tanalili	...	57	...	611	...	668
Masamba	...	91	...	852	...	943
Mappedeceng	...	49	...	455	...	504
Rampi	...	27	...	62	...	89
Rongkong	...	23	...	0	...	23
Seko	...	51	...	60	...	111
<b>Luwu Utara</b>	...	<b>536</b>	...	<b>5 624</b>	...	<b>6 160</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	...	2	...	...	...	28
Sabbang Selatan	...	-	...	...	...	-
Baebunta	...	3	...	...	...	53
Baebunta Selatan	...	-	...	...	...	-
Malangke	...	1	...	2	...	12
Malangke Barat	...	4	...	13	...	126
Sukamaju	...	1	...	5	...	15
Sukamaju Selatan	...	...	...	-	...	-
Bone-Bone	...	1	...	4	...	13
Tanalili	...	2	...	5	...	59
Masamba	...	2	...	7	...	6
Mappedeceng	...	3	...	10	...	23
Rampi	...	-	...	-	...	-
Rongkong	...	-	...	-	...	-
Seko	...	-	...	-	...	-
<b>Luwu Utara</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>76</b>	<b>79</b>	<b>436</b>	<b>427</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)  
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019  
dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools  
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict  
in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	27	13	-	0	27	13
Sabbang Selatan	-	14	-	0	-	14
Baebunta	35	21	-	0	35	21
Baebunta Selatan	-	14	-	0	-	14
Malangke	21	21	-	0	21	21
Malangke Barat	20	20	-	0	20	20
Sukamaju	29	17	-	0	29	17
Sukamaju Selatan	-	12	-	0	-	12
Bone-Bone	16	16	-	1	16	17
Tanalili	17	17	-	0	17	17
Masamba	24	24	1	2	25	26
Mappedeceng	14	14	1	1	15	15
Rampi	6	6	-	0	6	6
Rongkong	11	11	-	0	11	11
Seko	26	25	-	0	26	25
<b>Luwu Utara</b>	<b>246</b>	<b>245</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>248</b>	<b>249</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	344	159	-	-	344	-
Sabbang Selatan	-	173	-	-	-	173
Baebunta	368	250	-	-	368	250
Baebunta Selatan	-	115	-	-	-	115
Malangke	160	164	-	-	160	164
Malangke Barat	193	185	-	-	193	185
Sukamaju	258	158	-	-	258	158
Sukamaju Selatan	-	98	-	-	-	98
Bone-Bone	158	151	-	-	158	151
Tanalili	158	157	-	-	158	157
Masamba	325	315	4	-	329	315
Mappedeceng	138	138	4	-	142	138
Rampi	60	62	-	-	60	62
Rongkong	92	81	-	-	92	81
Seko	164	157	-	-	164	157
<b>Luwu Utara</b>	<b>2 418</b>	<b>2 363</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>2 426</b>	<b>2 363</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	4 015	-	-	-	4 015	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	4 750	-	-	-	4 750	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	2 323	-	-	-	2 323	-
Malangke Barat	2 127	-	-	-	2 127	-
Sukamaju	4 304	-	-	-	4 304	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	2 302	-	-	-	2 302	-
Tanalili	2 486	-	-	-	2 486	-
Masamba	3 779	-	89	-	3 868	-
Mappedeceng	1 977	-	49	-	2 026	-
Rampi	365	-	-	-	365	-
Rongkong	384	-	-	-	384	-
Seko	1 608	-	-	-	1 608	-
<b>Luwu Utara</b>	<b>30 420</b>	<b>-</b>	<b>138</b>	<b>-</b>	<b>30 558</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	...	1	...	12	...	69
Sabbang Selatan	...	...	...	...	...	...
Baebunta	...	3	...	30	...	274
Baebunta Selatan	...	...	...	...	...	...
Malangke	...	6	...	55	...	741
Malangke Barat	...	4	...	44	...	416
Sukamaju	...	1	...	9	...	60
Sukamaju Selatan	...	...	...	...	...	...
Bone-Bone	...	2	...	56	...	763
Tanalili	...	4	...	...	...	...
Masamba	...	2	...	21	...	21
Mappedeceng	...	3	...	22	...	22
Rampi	...	...	...	...	...	...
Rongkong	...	...	...	...	...	...
Seko	...	...	...	...	...	...
<b>Luwu Utara</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>248</b>	<b>249</b>	<b>2 821</b>	<b>2 832</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	11	4	-	0	11	4
Sabbang Selatan	-	7	-	0	-	7
Baebunta	9	6	1	1	10	7
Baebunta Selatan	-	3	-	0	-	3
Malangke	7	7	-	0	7	7
Malangke Barat	6	6	-	0	6	6
Sukamaju	4	3	1	0	5	3
Sukamaju Selatan	-	1	-	1	-	2
Bone-Bone	6	6	-	0	6	6
Tanalili	2	2	-	0	2	2
Masamba	7	7	-	0	7	7
Mappedeceng	4	4	-	0	4	4
Rampi	3	3	-	0	3	3
Rongkong	4	4	-	0	4	4
Seko	8	8	-	0	8	8
<b>Luwu Utara</b>	<b>71</b>	<b>71</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>73</b>	<b>73</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	151	-	-	-	151	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	165	-	3	-	168	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	75	-	-	-	75	-
Malangke Barat	67	-	-	-	67	-
Sukamaju	121	-	8	-	129	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	106	-	-	-	106	-
Tanalili	53	-	-	-	53	-
Masamba	174	-	-	-	174	-
Mappedeceng	81	-	-	-	81	-
Rampi	31	-	-	-	31	-
Rongkong	45	-	-	-	45	-
Seko	70	-	-	-	70	-
<b>Luwu Utara</b>	<b>1 139</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>1 150</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	2 064	-	-	-	2 064	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	1 965	-	62	-	2 027	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	917	-	-	-	917	-
Malangke Barat	722	-	-	-	722	-
Sukamaju	1 664	-	28	-	1 692	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	1 453	-	-	-	1 453	-
Tanalili	776	-	-	-	776	-
Masamba	2 208	-	-	-	2 208	-
Mappedeceng	873	-	-	-	873	-
Rampi	222	-	-	-	222	-
Rongkong	296	-	-	-	296	-
Seko	920	-	-	-	920	-
<b>Luwu Utara</b>	<b>14 080</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>14 170</b>	<b>90</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table 4.1.6**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	...	3	...	32	...	259
Sabbang Selatan	...	...	...	...	...	...
Baebunta	...	4	...	60	...	272
Baebunta Selatan	...	...	...	...	...	...
Malangke	...	8	...	108	...	905
Malangke Barat	...	6	...	49	...	433
Sukamaju	...	3	...	47	...	282
Sukamaju Selatan	...	...	...	...	...	...
Bone-Bone	...	5	...	81	...	659
Tanalili	...	...	...	...	...	...
Masamba	...	6	...	87	...	698
Mappedeceng	...	3	...	33	...	89
Rampi	...	...	...	...	...	...
Rongkong	...	...	...	...	...	...
Seko	...	...	...	...	...	...
<b>Luwu Utara</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>457</b>	<b>497</b>	<b>4 024</b>	<b>3 597</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	2	2	-	-	2	2
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	3	3	-	-	3	3
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	2	2	-	-	2	2
Malangke Barat	1	1	-	-	1	1
Sukamaju	2	2	-	-	2	2
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	1	1	-	-	1	1
Tanalili	1	1	-	-	1	1
Masamba	3	3	-	-	3	3
Mappedeceng	1	1	-	-	1	1
Rampi	1	1	-	-	1	1
Rongkong	1	1	-	-	1	1
Seko	1	1	-	-	1	1
<b>Luwu Utara</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19</b>	<b>19</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	54	51	-	-	54	51
Sabbang Selatan	...	...	-	-	...	...
Baebunta	104	111	-	-	104	111
Baebunta Selatan	...	...	-	-	...	...
Malangke	33	43	-	-	33	43
Malangke Barat	32	35	-	-	32	35
Sukamaju	66	68	-	-	66	68
Sukamaju Selatan	...	...	-	-	...	...
Bone-Bone	47	44	-	-	47	44
Tanalili	18	21	-	-	18	21
Masamba	115	110	-	-	115	110
Mappedeceng	40	42	-	-	40	42
Rampi	15	19	-	-	15	19
Rongkong	15	19	-	-	15	19
Seko	15	15	-	-	15	15
<b>Luwu Utara</b>	<b>554</b>	<b>578</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>554</b>	<b>578</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	893	966	-	-	893	966
Sabbang Selatan	...	...	-	-	...	...
Baebunta	1796	1764	-	-	1796	1764
Baebunta Selatan	...	...	-	-	...	...
Malangke	684	617	-	-	684	617
Malangke Barat	615	595	-	-	615	595
Sukamaju	1168	1126	-	-	1168	1126
Sukamaju Selatan	...	...	-	-	...	...
Bone-Bone	924	963	-	-	924	963
Tanalili	166	245	-	-	166	245
Masamba	1890	1946	-	-	1890	1946
Mappedeceng	500	473	-	-	500	473
Rampi	164	152	-	-	164	152
Rongkong	175	200	-	-	175	200
Seko	382	415	-	-	382	415
<b>Luwu Utara</b>	<b>9 357</b>	<b>9 462</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9 357</b>	<b>9 462</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	1	1	22	22	411	485
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	1	1	10	15	191	204
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	2	2	31	35	289	323
Malangke Barat	1	1	17	21	181	163
Sukamaju	2	3	37	44	425	560
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	1	1	73	75	1 116	1240
Tanalili	2	2	25	26	279	228
Masamba	1	1	10	9	86	105
Mappedeceng	2	2	70	83	910	1032
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
<b>Luwu Utara</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>295</b>	<b>330</b>	<b>3 888</b>	<b>4 340</b>

Catatan/Note: 1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher  
Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

**Tabel** 4.1.9  
**Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	-	-	3	-	3
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	4	-	4
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	3	-	3
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	2	-	2
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	1	-	1
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	1	-	3	-	4
Mappedeceng	-	-	-	1	-	1
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
<b>Luwu Utara</b>	-	-	-	<b>17</b>	-	<b>18</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	-	26	-	26
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	36	-	36
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	30	-	30
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	17	-	17
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	7	-	7
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	30	-	20	-	50
Mappedeceng	-	-	-	6	-	6
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
<b>Luwu Utara</b>	-	-	-	<b>142</b>	-	<b>142</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	-	-	-	120	-	120
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	183	-	183
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	293	-	293
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	106	-	106
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	214	-	214
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	209	-	357	-	566
Mappedeceng	-	-	-	24	-	24
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
<b>Luwu Utara</b>	<b>-</b>	<b>209</b>	<b>-</b>	<b>1 297</b>	<b>-</b>	<b>1 506</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2014– 2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Luwu Utara Regency, 2014– 2019**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	19	19	9
Sabbang Selatan	...	...	10
Baebunta	19	19	9
Baebunta Selatan	...	...	10
Malangke	14	14	14
Malangke Barat	12	13	12
Sukamaju	23	22	13
Sukamaju Selatan	...	...	9
Bone-Bone	12	11	11
Tanalili	10	10	10
Masamba	19	20	20
Mappedeceng	13	13	13
Rampi	6	6	6
Rongkong	7	7	7
Seko	12	12	12
<b>Luwu Utara</b>	<b>166</b>	<b>166</b>	<b>165</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	12	12	5
Sabbang Selatan	...	...	7
Baebunta	9	9	6
Baebunta Selatan	...	...	3
Malangke	11	11	11
Malangke Barat	10	10	10
Sukamaju	5	6	3
Sukamaju Selatan	...	...	3
Bone-Bone	6	7	7
Tanalili	3	3	3
Masamba	8	9	9
Mappedeceng	6	6	6
Rampi	3	3	3
Rongkong	4	4	4
Seko	8	9	8
<b>Luwu Utara</b>	<b>85</b>	<b>89</b>	<b>88</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sabbang	5	5	2
Sabbang Selatan	...	...	3
Baebunta	4	4	2
Baebunta Selatan	...	...	2
Malangke	5	5	6
Malangke Barat	1	1	1
Sukamaju	2	3	1
Sukamaju Selatan	...	...	3
Bone-Bone	2	2	2
Tanalili	1	1	1
Masamba	5	5	5
Mappedeceng	1	1	1
Rampi	1	1	1
Rongkong	1	1	1
Seko	1	1	1
<b>Luwu Utara</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>32</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	1	-
Sabbang Selatan	...	...	1
Baebunta	-	1	1
Baebunta Selatan	...	...	-
Malangke	1	1	1
Malangke Barat	1	2	2
Sukamaju	1	2	1
Sukamaju Selatan	...	...	1
Bone-Bone	1	1	1
Tanalili	1	2	2
Masamba	-	1	1
Mappedeceng	1	1	1
Rampi	-	-	-
Rongkong	-	-	-
Seko	-	1	1
<b>Luwu Utara</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>13</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Sabbang	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-
Baebunta	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-
Malangke	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-
Sukamaju	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-
Tanalili	-	-	-
Masamba	1	2	1
Mappedeceng	-	1	-
Rampi	-	-	-
Rongkong	-	-	-
Seko	-	-	-
<b>Luwu Utara</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel**  
**Table** 4.1.11

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019**  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	100.00	98.83	106.96	107.90
SMP/MTs Junior High School	71.07	70.04	78.80	78.85
SMA/SMK/MA Senior High School	60.66	61.05	92.60	93.96

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100.0%	100.0%
20–24	100.0%	100.0%
25–29	100.0%	100.0%
30–34	97.1%	98.2%
35–39	98.6%	98.7%
40–44	98.4%	96.7%
45–49	94.5%	98.4%
50+	73.5%	82.9%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>92.2%</b>	<b>94.8%</b>
<b>15–24</b>	100.0%	100.0%
<b>15–44</b>	98,9%	99,0%
<b>15+</b>	92.2%	94.8%
<b>45+</b>	79,1%	86,7%

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2014–2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	0	0	0
Sabbang Selatan	...	...	0
Baebunta	0	0	0
Baebunta Selatan	...	...	0
Malangke	0	0	0
Malangke Barat	0	0	0
Sukamaju	0	0	0
Sukamaju Selatan	...	...	0
Bone-Bone	0	0	0
Tanallili	0	0	0
Masamba	1	2	2
Mappedeceng	0	0	0
Rampi	0	0	0
Rongkong	0	0	0
Seko	0	0	0
<b>Luwu Utara</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	0	0	0
Sabbang Selatan	...	...	0
Baebunta	0	0	0
Baebunta Selatan	...	...	0
Malangke	0	0	0
Malangke Barat	0	0	0
Sukamaju	0	0	0
Sukamaju Selatan	...	...	0
Bone-Bone	0	0	0
Tanalili	0	0	0
Masamba	0	0	0
Mappedeceng	0	0	0
Rampi	0	0	0
Rongkong	0	0	0
Seko	0	0	0
<b>Luwu Utara</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sabbang	0	0	0
Sabbang Selatan	...	...	0
Baebunta	0	0	0
Baebunta Selatan	...	...	0
Malangke	0	0	0
Malangke Barat	0	0	0
Sukamaju	0	0	0
Sukamaju Selatan	...	...	0
Bone-Bone	0	0	0
Tanalili	0	0	0
Masamba	1	0	2
Mappedeceng	0	0	0
Rampi	0	0	0
Rongkong	0	0	0
Seko	0	0	0
<b>Luwu Utara</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	1	1	1
Sabbang Selatan	...	...	0
Baebunta	2	2	1
Baebunta Selatan	...	...	1
Malangke	1	1	1
Malangke Barat	1	1	1
Sukamaju	1	2	1
Sukamaju Selatan	...	...	1
Bone-Bone	1	1	1
Tanalili	1	1	1
Masamba	1	1	1
Mappedeceng	1	1	1
Rampi	1	1	1
Rongkong	1	1	1
Seko	1	1	1
<b>Luwu Utara</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Sabbang	6	10	5
Sabbang Selatan	...	...	3
Baebunta	7	8	4
Baebunta Selatan	...	...	6
Malangke	6	5	5
Malangke Barat	8	5	6
Sukamaju	7	5	2
Sukamaju Selatan	...	...	3
Bone-Bone	6	4	4
Tanalili	5	4	4
Masamba	8	9	9
Mappedeceng	7	4	4
Rampi	3	3	3
Rongkong	2	2	2
Seko	7	5	5
<b>Luwu Utara</b>	<b>72</b>	<b>64</b>	<b>65</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	0	1	1
Sabbang Selatan	...	...	0
Baebunta	0	3	0
Baebunta Selatan	...	...	1
Malangke	0	1	1
Malangke Barat	0	0	1
Sukamaju	0	0	1
Sukamaju Selatan	...	...	2
Bone-Bone	0	2	2
Tanalili	0	1	1
Masamba	1	3	4
Mappedeceng	0	0	1
Rampi	0	0	0
Rongkong	0	0	0
Seko	0	0	0
<b>Luwu Utara</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>15</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Luwu Utara, 2019  
*Population by Subdistrict and Religion in Luwu Utara Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	...	...	...	...	...	...
Sabbang Selatan	...	...	...	...	...	...
Baebunta	...	...	...	...	...	...
Baebunta Selatan	...	...	...	...	...	...
Malangke	...	...	...	...	...	...
Malangke Barat	...	...	...	...	...	...
Sukamaju	...	...	...	...	...	...
Sukamaju Selatan	...	...	...	...	...	...
Bone-Bone	...	...	...	...	...	...
Tanalili	...	...	...	...	...	...
Masamba	...	...	...	...	...	...
Mappedeceng	...	...	...	...	...	...
Rampi	...	...	...	...	...	...
Rongkong	...	...	...	...	...	...
Seko	...	...	...	...	...	...
<b>Luwu Utara</b>	...	...	...	...	...	...

Catatan/Note: Berdasarkan data Disdukcapil menurut KTP/ Based on Disdukcapil data according to KTP  
Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/ Department of Population and Civil Registration

**Tabel**  
**Table 4.3.2****Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di**  
**Kabupaten Luwu Utara, 2018**  
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Luwu Utara**  
**Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	69	14	41	10	-	-
Sabbang Selatan	...	...	...	...	...	...
Baebunta	97	6	46	5	3	-
Baebunta Selatan	...	...	...	...	...	...
Malangke	61	12	7	3	2	-
Malangke Barat	63	12	7	2	-	-
Sukamaju	67	60	20	5	20	-
Sukamaju Selatan	...	...	...	...	...	...
Bone-Bone	32	31	13	4	5	-
Tanalili	33	22	21	2	3	-
Masamba	75	31	3	-	-	-
Mappedeceng	36	14	13	1	15	-
Rampi	3	1	14	-	-	-
Rongkong	12	1	4	-	-	-
Seko	11	1	68	-	-	-
<b>Luwu Utara</b>	<b>559</b>	<b>205</b>	<b>257</b>	<b>32</b>	<b>48</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor KUA Masing-masing kecamatan/ Religion Department Office of Each Subdistrict

**Tabel**  
**Table** 4.3.3

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup>  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2011–  
2018**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup>  
by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	14	7	10
Sabbang Selatan	...	...	...
Baebunta	10	12	8
Baebunta Selatan	...	...	...
Malangke	13	14	12
Malangke Barat	10	9	9
Sukamaju	8	11	9
Sukamaju Selatan	...	...	...
Bone-Bone	11	0	4
Tanalili	...	1	6
Masamba	7	0	1
Mappedeceng	11	3	8
Rampi	0	0	3
Rongkong	1	0	1
Seko	7	5	5
<b>Luwu Utara</b>	<b>92</b>	<b>62</b>	<b>76</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	0	0	7
Sabbang Selatan	...	...	...
Baebunta	0	0	0
Baebunta Selatan	...	...	...
Malangke	0	0	0
Malangke Barat	0	0	1
Sukamaju	0	0	0
Sukamaju Selatan	...	...	...
Bone-Bone	0	0	6
Tanalili	...	0	0
Masamba	0	0	0
Mappedeceng	0	0	0
Rampi	0	0	0
Rongkong	0	0	0
Seko	0	0	0
<b>Luwu Utara</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Sabbang	2	1	3
Sabbang Selatan	...	...	...
Baebunta	0	0	1
Baebunta Selatan	...	...	...
Malangke	0	0	0
Malangke Barat	0	0	0
Sukamaju	1	0	0
Sukamaju Selatan	...	...	...
Bone-Bone	1	0	1
Tanalili	...	1	0
Masamba	2	1	2
Mappedeceng	0	0	0
Rampi	0	2	4
Rongkong	4	0	7
Seko	4	0	5
<b>Luwu Utara</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>23</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel** 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu Utara, 2012–2019**  
**Table** 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Luwu Utara Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	227 108	41,42	14,03
2013	240 721	46,24	15,52
2014	251 627	43,02	14,31
2015	265 822	41,89	13,87
2016	288 081	43,75	14,36
2017	299 339	44,04	14,33
2018	329 967	42,43	13,69
2019	342 277	42,48	13,60

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu Utara, 2012–2019**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Luwu Utara Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,68	0,75
2013	2,06	0,43
2014	2,01	0,42
2015	2,83	0,80
2016	2,29	0,60
2017	2,02	0,46
2018	2,43	0,67
2019	2,55	0,61

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



<https://luwuutarakab.bps.go.id>

**05**

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,  
DAN PERIKANAN  
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,  
AND FISHERY***

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan

**TECHNICAL NOTES**

1. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
2. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
3. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
4. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
5. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
6. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either*

- baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
  8. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
  9. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
  10. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
  11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman
- in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
7. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
  8. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
  9. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
  10. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
  11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based*

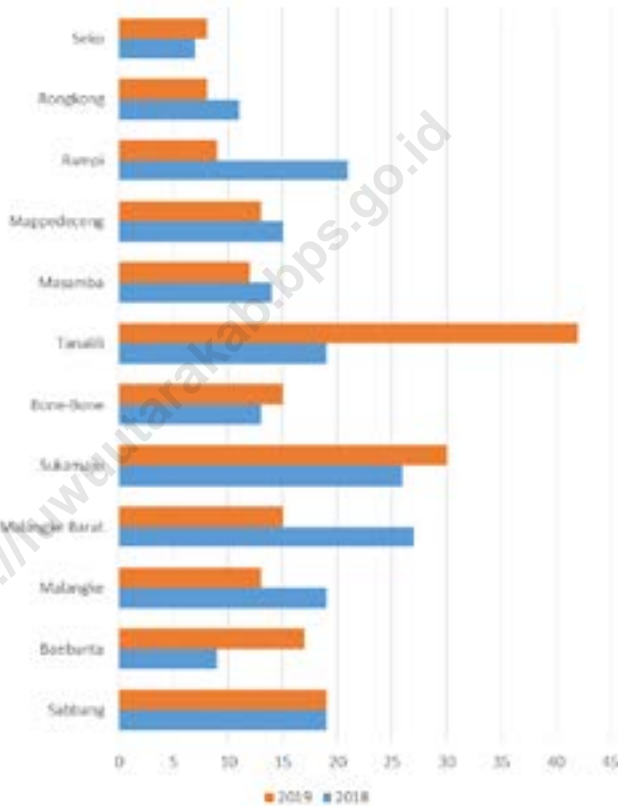
luas yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

*on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

**Gambar** 5.1  
**Figures**

**Luas Panen Tanaman Cabai Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019**  
**Harvested Area of Chili by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019**

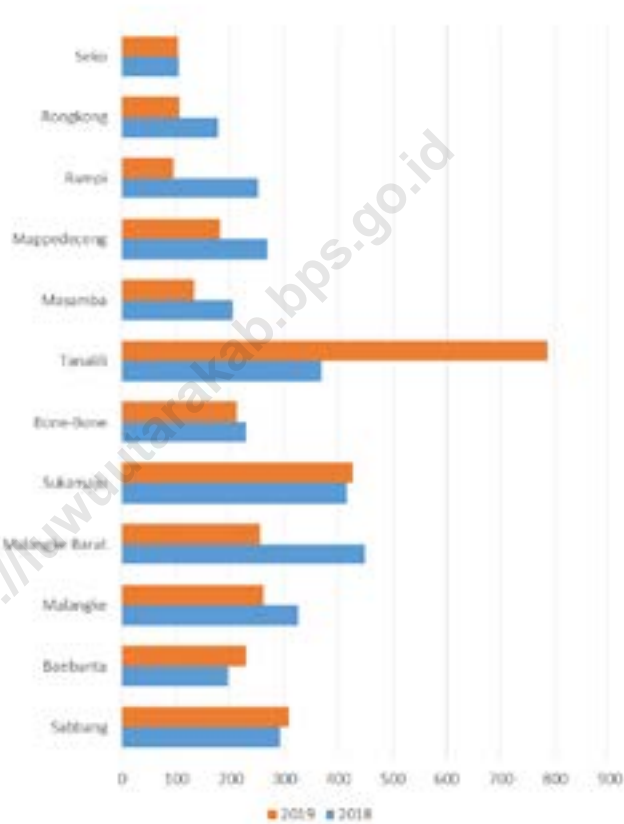


Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Produksi Tanaman Cabai Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019**

*Production of Chili by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019*



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**5.1 HORTIKULTURA  
HORTICULTURE**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	–	–	19,00	19,00
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	–	–	9,00	17,00
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	–	19,00	13,00
Malangke Barat	–	–	27,00	15,00
Sukamaju	–	–	26,00	30,00
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	–	–	13,00	15,00
Tanalili	–	–	19,00	42,00
Masamba	–	–	14,00	12,00
Mappedeceng	–	–	15,00	13,00
Rampi	1,00	–	21,00	9,00
Rongkong	2,00	11,00	11,00	8,00
Seko	2,00	–	7,00	8,00
<b>Luwu Utara</b>	<b>5,00</b>	<b>11,00</b>	<b>200,00</b>	<b>201,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	–	–	–	–
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	–	–	–	–
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–	–
Sukamaju	–	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	–	–	–	–
Tanalili	–	–	–	–
Masamba	–	–	–	–
Mappedeceng	–	–	–	–
Rampi	–	–	–	–
Rongkong	–	–	–	2,00
Seko	–	–	–	–
<b>Luwu Utara</b>	–	–	–	<b>2,00</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sabbang	–	–	6,00	2,00	–	–
Sabbang Selatan	...	...	...	...	...	...
Baebunta	–	–	–	12,00	–	–
Baebunta Selatan	...	...	...	...	...	...
Malangke	–	–	–	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–	–	–	–
Sukamaju	16,00	6,00	10,00	15,00	–	–
Sukamaju Selatan	...	...	...	...	...	...
Bone-Bone	–	–	8,00	7,00	–	–
Tanalili	–	–	6,00	13,00	–	–
Masamba	–	–	2,00	6,00	–	–
Mappedeceng	–	–	6,00	5,00	–	–
Rampi	11,00	–	15,00	3,00	–	–
Rongkong	–	–	8,00	6,00	–	–
Seko	2,00	2,00	7,00	3,00	–	–
<b>Luwu Utara</b>	<b>29,00</b>	<b>8,00</b>	<b>68,00</b>	<b>72,00</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	–	–	292,00	307,00
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	–	–	195,00	230,00
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	–	325,00	261,00
Malangke Barat	–	–	448,00	255,00
Sukamaju	–	–	415,00	426,00
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	–	–	229,00	212,00
Tanalili	–	–	369,00	787,00
Masamba	–	–	205,00	133,00
Mappedeceng	–	–	270,00	181,00
Rampi	55,00	–	251,00	94,00
Rongkong	60,00	166,00	178,00	106,00
Seko	60,00	–	105,00	102,00
<b>Luwu Utara</b>	<b>175,00</b>	<b>166,00</b>	<b>3 282,00</b>	<b>3 094,00</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	–	–	–	–
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	–	–	–	–
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–	–
Sukamaju	–	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	–	–	–	–
Tanalili	–	–	–	–
Masamba	–	–	–	–
Mappedeceng	–	–	–	–
Rampi	–	–	–	–
Rongkong	–	–	–	60,00
Seko	–	–	–	–
<b>Nama Kabupaten/Kota</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>60,00</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sabbang	–	–	163,00	50,00	–	–
Sabbang Selatan	...	...	...	...	...	...
Baebunta	–	–	–	310,00	–	–
Baebunta Selatan	...	...	...	...	...	...
Malangke	–	–	–	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–	–	–	–
Sukamaju	402,00	261,00	247,00	367,00	–	–
Sukamaju Selatan	...	...	...	...	...	...
Bone-Bone	–	–	216,00	195,00	–	–
Tanalili	–	–	146,00	286,00	–	–
Masamba	–	–	45,00	153,00	–	–
Mappedeceng	–	–	158,00	125,00	–	–
Rampi	307,00	–	524,00	44,00	–	–
Rongkong	–	–	259,00	215,00	–	–
Seko	27,00	20,00	303,00	102,00	–	–
<b>Luwu Utara</b>	<b>736,00</b>	<b>281,00</b>	<b>2 061,00</b>	<b>1 847,00</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim  
 Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha),  
 2016–2019**
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind  
 of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/ Vegetables</b>				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	...	26,00	16,00	7,00
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	...	7,00	5,00	11,00
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	184,00	229,00	266,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	6,00	11,00	1,00
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	1,00	3,00	2,00
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	120,00	197,00	199,00
Cabai/ <i>Chili</i>	...	121,00	200,00	201,00
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	...	9,00	12,00	–
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	...	95,00	92,00	93,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	214,00	281,00	284,00
Kentang/ <i>Potato</i>	...	1,00	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	35,00	17,00	8,00
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	4,00	–	2,00
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	9,00	15,00	3,00
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	123,00	29,00	8,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	82,00	102,00	90,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	49,00	68,00	72,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	1,00	1,00	–
<b>Buah–buahan/ Fruits</b>				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	50,00	32,00	28,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ton), 2016–2019**

*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/ Vegetables</b>				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	1 229,00	791,00	503,00	76,00
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	627,00	436,00	175,00	166,00
Bayam/ <i>Spinach</i>	8 124,00	3 252,00	4 035,00	4 772,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	137,00	129,00	269,00	19,00
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	315,00	21,00	20,00	38,00
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	3 010,00	2 219,00	3 262,00	3 056,00
Cabai/ <i>Chili</i>	3 325,00	2 240,00	3 282,00	3 094,00
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	278,00	251,00	204,00	–
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	3 163,00	2 298,00	1 399,00	1 209,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	8 379,00	3 768,00	4 835,00	4 819,00
Kentang/ <i>Potato</i>	–	72,00	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1 543,00	1 083,00	496,00	353,00
Kubis/ <i>Cabbage</i>	71,00	284,00	–	60,00
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	494,00	337,00	329,00	67,00
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	4 356,00	3 646,00	736,00	281,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	3 590,00	2 782,00	2 846,00	2 501,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	2 289,00	1 311,00	2 061,00	1 847,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	70,00	71,00	–
<b>Buah–buahan/ Fruits</b>				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	3 559,00	3 398,00	3 567,00	1 875,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m<sup>2</sup>), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	–	–	–	–
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	–	–	–	–
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–	–
Sukamaju	–	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	360,00	4 195,00	643,00	1 440,00
Tanalili	–	–	–	–
Masamba	–	–	–	–
Mappedeceng	–	–	–	–
Rampi	–	–	–	–
Rongkong	477,00	641,00	511,00	409,00
Seko	–	–	–	–
<b>Luwu Utara</b>	<b>837,00</b>	<b>4 836,00</b>	<b>1 154,00</b>	<b>1 849,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	–	–	–	–
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	–	–	–	–
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–	–
Sukamaju	–	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	–	–	570,00	5 206,00
Tanalili	–	–	–	–
Masamba	–	–	–	–
Mappedeceng	–	–	–	–
Rampi	–	–	–	–
Rongkong	–	–	476,00	957,00
Seko	–	–	–	–
<b>Luwu Utara</b>	–	–	<b>1 046,00</b>	<b>6 163,00</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel**  
**Table** 5.1.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kg), 2018 and 2019**

*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (kg), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	–	–	–	–
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	–	–	–	–
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–	–
Sukamaju	–	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	1 892,00	16 290,00	3 040,00	5 400,00
Tanalili	–	–	–	–
Masamba	–	–	–	–
Mappedeceng	–	–	–	–
Rampi	–	–	–	–
Rongkong	1 728,00	3 384,00	1 482,00	2 024,00
Seko	–	–	–	–
<b>Luwu Utara</b>	<b>3 620,00</b>	<b>19 674,00</b>	<b>4 522,00</b>	<b>7 424,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	–	–	–	–
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	–	–	–	–
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–	–
Sukamaju	–	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	–	–	2 724,00	21 268,00
Tanalili	–	–	–	–
Masamba	–	–	–	–
Mappedeceng	–	–	–	–
Rampi	–	–	–	–
Rongkong	–	–	1 080,00	5 228,00
Seko	–	–	–	–
<b>Luwu Utara</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>3 804,00</b>	<b>26 496,00</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel**  
**Table** 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman  
di Kabupaten Luwu Utara (m<sup>2</sup>), 2016–2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu  
Utara Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	-	-	-	-
Jahe	988	542	837	4 836
Kapulaga	-	-	-	-
Keji Beling	-	-	-	-
Kencur	81	3	-	-
Kunyit	999	585	1 046	6 163
Laos/Lengkuas	837	544	1 154	1 849
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.8

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di  
Kabupaten Luwu Utara (kg), 2016–2019**  
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu  
Utara Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	-	-	-	-
Jahe	3 482	2 065	362	19 674
Kapulaga	-	-	-	-
Keji Beling	-	-	-	-
Kencur	272	10	-	-
Kunyit	3 941	2 009	3 804	26 496
Laos/Lengkuas	3 296	2 031	4 522	7 424
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	–	–	–	–
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	–	–	–	–
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–	–
Sukamaju	–	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	–	–	–	–
Tanalili	–	–	–	–
Masamba	–	–	–	–
Mappedeceng	–	–	–	–
Rampi	–	–	–	–
Rongkong	–	–	–	–
Seko	–	–	–	–
<b>Luwu Utara</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	–	–	–	–
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	–	–	–	–
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–	–
Sukamaju	–	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	–	–	–	–
Tanalili	–	–	–	–
Masamba	–	–	–	–
Mappedeceng	–	–	–	–
Rampi	–	–	–	–
Rongkong	–	–	–	–
Seko	–	–	–	–
<b>Luwu Utara</b>	–	–	–	–

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*



**Tabel**  
**Table** 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (tangkai), 2018 and 2019**

*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	–	–	–	–
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	–	–	–	–
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–	–
Sukamaju	–	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	–	–	–	–
Tanalili	–	–	–	–
Masamba	–	–	–	–
Mappedeceng	–	–	–	–
Rampi	–	–	–	–
Rongkong	–	–	–	–
Seko	–	–	–	–
<b>Luwu Utara</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	–	–	–	–
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	–	–	–	–
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–	–
Sukamaju	–	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	–	–	–	–
Tanalili	–	–	–	–
Masamba	–	–	–	–
Mappedeceng	–	–	–	–
Rampi	–	–	–	–
Rongkong	–	–	–	–
Seko	–	–	–	–
<b>Luwu Utara</b>	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di**  
**Kabupaten Luwu Utara (m<sup>2</sup>), 2016–2019**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in**  
**Luwu Utara Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di**  
**Kabupaten Luwu Utara (tangkai), 2016–2019**  
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Luwu**  
**Utara Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ton), 2018 and 2019**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	300,00	348,00	28 812,00	54 712,00
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	580,00	1 271,00	7 080,00	14 297,00
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	–	239,00	3 397,00	3 608,00
Malangke Barat	–	692,00	2 406,00	1 629,00
Sukamaju	3 649,00	3 603,00	17 639,00	14 478,00
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	175,00	109,00	4 572,00	3 117,00
Tanalili	74,00	357,00	4 636,00	11 916,00
Masamba	325,00	486,00	25 744,00	13 903,00
Mappedeceng	–	60,00	11 726,00	12 232,00
Rampi	5,00	24,00	51,00	–
Rongkong	–	272,00	194,00	251,00
Seko	–	20,00	44,00	180,00
<b>Luwu Utara</b>	<b>5 108,00</b>	<b>7 481,00</b>	<b>106 301,00</b>	<b>133 323,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	–	-	4 130,00	2 454,00
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	572,00	1 040,00	2 734,00	2 636,00
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	4 945,00	4 100,00	1 238,00	1 339,00
Malangke Barat	9 287,00	13 982,00	640,00	790,00
Sukamaju	–	-	3 824,00	3 303,00
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	–	-	621,00	1 139,00
Tanalili	–	-	512,00	7 729,00
Masamba	88,00	200,00	1 571,00	4 696,00
Mappedeceng	903,00	847,00	259,00	1 235,00
Rampi	–	-	107,00	128,00
Rongkong	–	-	242,00	248,00
Seko	–	-	561,00	364,00
<b>Luwu Utara</b>	<b>15 795,00</b>	<b>20 169,00</b>	<b>16 439,00</b>	<b>26 061,00</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	240,00	164,00	–	106,00
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	181,00	244,00	–	9,00
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	31,00	65,00	12,00	17,00
Malangke Barat	4,00	32,00	–	-
Sukamaju	304,00	185,00	21,00	6,00
Sukamaju Selatan	...	...	...	-
Bone-Bone	71,00	58,00	–	2,00
Tanalili	38,00	169,00	–	-
Masamba	142,00	126,00	–	-
Mappedeceng	195,00	266,00	–	-
Rampi	25,00	29,00	–	-
Rongkong	13,00	10,00	–	-
Seko	93,00	121,00	–	-
<b>Luwu Utara</b>	<b>1 337,00</b>	<b>1 469,00</b>	<b>33,00</b>	<b>140,00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel**  
**Table** 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2019**  
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan/ Fruits:</b>				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	...	699,00	466,00	720,00
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	...	...	...	8 726,00
Durian/ <i>Durian</i>	...	64 880,00	106 301,00	133 323,00
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	...	63,00	124,00	97,00
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	...	7,00	36,00	91,00
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	...	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Tangerine/ Orange</i>	...	8 848,00	15 795,00	20 169,00
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	...	8 848,00	15 795,00	...
Mangga/ <i>Mango</i>	...	3 578,00	5 108,00	7 481,00
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	...	-	12,00	559,00
Markisa/ <i>Marquisa</i>	...	-	0,00	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	...	1 001,00	1 994,00	7 209,00
Nenas/ <i>Pineapple</i>	...	442,00	186,00	572,00
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	2 140,00	1 337,00	1 469,00
Pisang/ <i>Banana</i>	...	21 384,00	16 439,00	26 061,00
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	4 308,00	12 217,00	38 159,00
Salak/ <i>Salacca</i>	...	37,00	33,00	140,00
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	7,00	16,00	12,00
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	...	174,00	222,00	103,00
<b>Sayuran/ Vegetables</b>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	95,00	177,00	...
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	...	-	0,00	...
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	...	23,00	62,00	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST



**5.2 PERKEBUNAN  
ESTATE CROPS**

**Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2018 dan 2019**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Utara Regency (ha), 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	0,16	0,05	0,08	0,06
Sabbang Selatan	,,,	0,05	,,,	0,06
Baebunta	2,78	1,53	0,33	0,16
Baebunta Selatan	,,,	1,33	,,,	0,16
Malangke	2,48	2,35	0,32	0,16
Malangke Barat	1,26	1,13	0,12	0,11
Sukamaju	3,72	2,07	0,20	0,11
Sukamaju Selatan	,,,	1,52	,,,	0,09
Bone-Bone	2,45	1,21	0,18	0,17
Tanalili	3,56	1,73	0,27	0,32
Masamba	0,91	3,66	0,12	0,29
Mappedeceng	1,52	1,42	0,75	0,70
Rampi	-	-	0,04	0,04
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	0,03	0,03
<b>Luwu Utara</b>	<b>18,84</b>	<b>18,05</b>	<b>2,65</b>	<b>2,46</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	...	...	<b>0,00</b>	0,05
Sabbang Selatan	...	...	'''	0,05
Baebunta	...	...	'''	-
Baebunta Selatan	...	...	'''	-
Malangke	...	...	'''	-
Malangke Barat	...	...	'''	-
Sukamaju	...	...	0,01	0,02
Sukamaju Selatan	...	...	'''	-
Bone-Bone	...	...	'''	-
Tanalili	...	...	'''	-
Masamba	...	...	0,01	0,02
Mappedeceng	...	...	0,01	0,06
Rampi	...	...	0,10	0,09
Rongkong	...	...	0,30	0,27
Seko	...	...	0,10	0,82
<b>Luwu Utara</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,54</b>	<b>1,38</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	11,07	6.62	...	...
Sabbang Selatan	...	5.13	...	...
Baebunta	9.38	5.36	...	...
Baebunta Selatan	...	3.9	...	...
Malangke	5.28	5.42	...	...
Malangke Barat	1.50	1.50	...	...
Sukamaju	2.84	1.46	...	...
Sukamaju Selatan	...	0.67	...	...
Bone-Bone	0.86	1.01	...	...
Tanalili	1.21	1.09	...	...
Masamba	2.83	2.86	...	...
Mappedeceng	3.40	3.08	...	...
Rampi	0.16	0.27	...	...
Rongkong	0.29	0.18	...	...
Seko	0.59	0.67	...	...
<b>Luwu Utara</b>	<b>39.41</b>	<b>39.22</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sabbang	...	...	...	...
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	...	...	...	...
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	...	...	...	...
Malangke Barat	...	...	...	...
Sukamaju	...	...	...	...
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	...	...	...	...
Tanalili	...	...	...	...
Masamba	...	...	...	...
Mappedeceng	...	...	...	...
Rampi	...	...	...	...
Rongkong	...	...	...	...
Seko	...	...	...	...
<b>Luwu Utara</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Utara Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	0.64	0.49	0.10	0.07
Sabbang Selatan	...	0.22	...	0.03
Baebunta	61.53	7.54	0.30	0.07
Baebunta Selatan	...	13.93	...	0.07
Malangke	53.96	45.44	0.32	-
Malangke Barat	11.71	10.26	0.12	0.12
Sukamaju	63.72	22.73	0.25	0.08
Sukamaju Selatan	...	21.72	...	-
Bone-Bone	51.08	17.23	0.15	0.15
Tanalili	69.91	19.75	0.30	0.37
Masamba	11.03	47.32	0.15	0.17
Mappedeceng	19.04	9.62	0.91	0.86
Rampi	-	-	0.03	0.03
Rongkong	0.07	0.03	-	-
Seko	-	-	0.02	0.02
<b>Luwu Utara</b>	<b>342.68</b>	<b>216.30</b>	<b>2.65</b>	<b>2.04</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	...	...	0.01	0.06
Sabbang Selatan	...	...	...	0.01
Baebunta	...	...	-	-
Baebunta Selatan	...	...	...	-
Malangke	...	...	-	-
Malangke Barat	...	...	-	-
Sukamaju	...	...	0.01	-
Sukamaju Selatan	...	...	...	-
Bone-Bone	...	...	-	-
Tanalili	...	...	-	-
Masamba	...	...	0.01	0.07
Mappedeceng	...	...	0.01	0.03
Rampi	...	...	0.08	0.07
Rongkong	...	...	0.23	0.26
Seko	...	...	0.45	0.45
<b>Luwu Utara</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0.79</b>	<b>0.95</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	6.15	3.58	...	...
Sabbang Selatan	...	2.99	...	...
Baebunta	7.00	4.64	...	...
Baebunta Selatan	...	3.02	...	...
Malangke	4.27	5.18	...	...
Malangke Barat	0.93	0.68	...	...
Sukamaju	1.90	0.65	...	...
Sukamaju Selatan	...	0.34	...	...
Bone-Bone	0.59	0.64	...	...
Tanalili	0.74	0.43	...	...
Masamba	1.51	1.65	...	...
Mappedeceng	2.34	1.97	...	...
Rampi	0.16	0.08	...	...
Rongkong	0.28	0.04	...	...
Seko	0.45	0.43	...	...
<b>Luwu Utara</b>	<b>26.31</b>	<b>26.32</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sabbang	...	...	...	...
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	...	...	...	...
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	...	...	...	...
Malangke Barat	...	...	...	...
Sukamaju	...	...	...	...
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	...	...	...	...
Tanalili	...	...	...	...
Masamba	...	...	...	...
Mappedeceng	...	...	...	...
Rampi	...	...	...	...
Rongkong	...	...	...	...
Seko	...	...	...	...
<b>Luwu Utara</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Luwu Utara/ *Food Crops, Plantation and Horticulture Office of Luwu Utara Regency*





**06**

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI**  
***INDUSTRY, MINING, AND ENERGY***

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Gardu induk distribusi primer PLN, memasok daya listrik kekonsumennya dengan dua jalur distribusi yang dibedakan pemakaiannya. Yaitu konsumen besar (Kawasan Industri) dan konsumen-konsumen yang menggunakan tenaga listrik dengan level tegangan rendah (380/220 Volt) seperti rumah tangga, industri kecil, perkantoran, pertokoan dan sebagainya.
2. Untuk konsumen besar yang menggunakan energi listrik yang besar, PLN memasok kebutuhan listriknya melalui Jaringan Tegangan Menengah (JTM) 20KV atau 24KV dengan jalur distribusi kawat penghantar udara atau Penghantar bawah tanah ke Gardu Induk (GI) konsumen untuk pemakaian sendiri.
3. Untuk kebutuhan rumah tangga, perkantoran dan industri kecil, PLN memasoknya melalui Jaringan Tegangan Menengah (JTM) 20KV ke gardu distribusi Sekunder yang dibangun pada lokasi-lokasi tertentu. Dan disalurkan kembali ke trafo tiang step down didekat pusat-pusat pelanggan, untuk selanjutnya penyaluran distribusi daya listrik tersebut diteruskan melalui Jaringan Tegangan Rendah (JTR) 380/220 Volt ke meter-meter pelanggan.

**TECHNICAL NOTES**

1. PLN's primary distribution substation, supplying its consumer electricity with two distribution channels that are distinguished from their use. Namely large consumers (Industrial Estates) and consumers who use electric power with low voltage levels (380/220 Volts) such as households, small industries, offices, shops and so on.
2. For large consumers who use large amounts of electricity, PLN supplies their electricity needs through a 20KV or 24KV Medium Voltage Network (JTM) with an air conveyor or underground conveyor wire distribution line to consumer substations (GI) for their own use.
3. For household, office and small industry needs, PLN supplies it through the 20KV Medium Voltage Network (JTM) to the Secondary distribution substation which is built at certain locations. And channeled back to the step down pole transformer near customer centers, for further distribution of the electric power distribution is forwarded through the 380/220 Volt Low Voltage Network (JTR) to customer meters.

4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
  5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
  5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

**Gambar** 6.1  
**Figures**

**Volume Listrik Terjual per Triwulan di Kabupaten Luwu Utara (KWh), 2019**  
**Volume of Electricity Sold per Quarter in Luwu Utara Regency (KWh), 2019**



Sumber/Source : PLN Cabang Luwu Utara/PLN of Luwu Utara Regency

**Gambar** 6.2  
**Figures**

**Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara (m<sup>3</sup>), 2019**  
**Number of Distributed Water by Month in Luwu Utara Regency (m<sup>3</sup>), 2019**



Sumber/Source: PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara/ PDAM Tirta Bukae of Luwu Utara Regency

**Tabel**  
**Table** 6.1

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Triwulan di Kabupaten Luwu Utara, 2019**  
***Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch According to Quarterly in Luwu Utara Regency, 2019***

Triwulan Quarterly	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari - Maret	...	...	22 585 373	...	...
April - Juni	...	...	23 674 057	...	...
Juli - September	...	...	22 414 616	...	...
Oktober - Desember	...	...	24 822 250	...	...
<b>Luwu Utara</b>	...	...	<b>93 496 296</b>	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency



**Tabel**  
**Table 6.2****Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Luwu Utara, 2015–2019**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Luwu  
Utara Regency, 2015–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	...	5 876	...	...	...
Sabbang Selatan	...	...	...	...	...
Baebunta	...	6 346	...	...	...
Baebunta Selatan	...	...	...	...	...
Malangke	...	5 095	...	...	...
Malangke Barat	...	3 513	...	...	...
Sukamaju	...	9 900	...	...	...
Sukamaju Selatan	...	...	...	...	...
Bone-Bone	...	9 770	...	...	...
Tanalili	...	...	...	...	...
Masamba	...	8 871	...	...	...
Mappedeceng	...	7 472	...	...	...
Rampi	...	...	...	...	...
Rongkong	...	...	...	...	...
Seko	...	...	...	...	...
<b>Luwu Utara</b>	<b>52 496</b>	<b>56 843</b>	<b>63 624</b>	<b>67 714</b>	<b>69 860</b>

Catatan/Note: Data tpada ahun 2019 keadaan pada bulan Juni

Sumber/Source: PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

**Tabel**  
**Table** 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2019**  
**Number of Customers and Distributed Water by Month in Luwu Utara Regency, 2019**

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>Pelanggan</b> <b>Number of Customers</b>	<b>Air Disalurkan</b> <b>Distributed Water</b> <b>(m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai</b> <b>Value</b> <b>(Rp)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	...	...	...
Februari	...	...	...
Maret	...	...	...
April	6 544	158 992	410 133 600
Mei	6 727	179 696	455 013 500
Juni	6 703	179 212	449 577 650
Juli	6 734	164 067	422 549 000
Agustus	6 811	167 812	432 630 750
September	7 381	191 157	491 666 450
Oktober	7 870	184 653	485 335 750
November	7 941	194 609	494 448 600
Desember	8 438	203 594	523 501 950
<b>Luwu Utara</b>	...	...	...

Catatan/Note: Nilai pada kolom 4 termasuk dengan biaya administrasi/ *The value in column 4 includes administrative costs*  
 Sumber/Source: PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara/ *PDAM Tirta Bukae of Luwu Utara Regency*





**PARIWISATA  
TOURISM**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely: a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study. b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
  5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
  6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
  5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
  6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

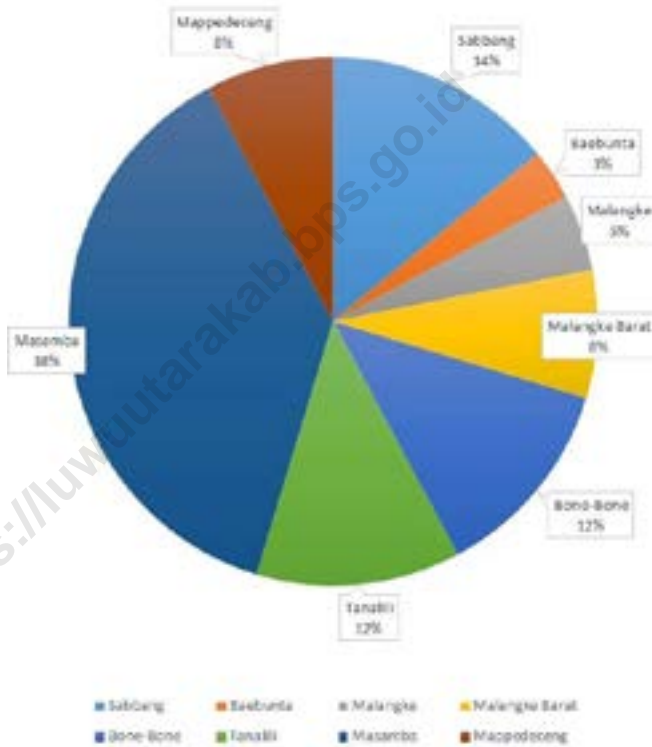
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**Gambar** 7.1  
**Figures**

**Persentase Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

**Tabel**  
**Table** 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Luwu Utara, 2016–2019**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Utara  
Regency, 2016–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	...	...	...	9
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	...	...	...	2
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	...	...	...	3
Malangke Barat	...	...	...	5
Sukamaju	...	...	...	...
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	...	...	...	8
Tanalili	...	...	...	8
Masamba	...	...	...	24
Mappedeceng	...	...	...	5
Rampi	...	...	...	...
Rongkong	...	...	...	...
Seko	...	...	...	...
<b>Luwu Utara</b>	<b>7</b>	<b>23</b>	<b>...</b>	<b>64</b>

Catatan/Note: Data 2019 berasal dari updating jasa akomodasi BPS Luwu Utara, 2016-2018 dari DMPTSP Luwu Utara/The 2019 data came from the BPS Luwu Utara accommodation services renewal survey, 2016-2018 from DMPTSP of Luwu Utara

Sumber/Source: BPS Luwu Utara dan DPMPSTP Luwu Utara/BPS Luwu Utara and DPMPSTP Luwu Utara



08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**  
***TRANSPORTATION AND COMMUNICATION***

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
2. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
3. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
4. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk

**TECHNICAL NOTES**

1. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
2. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
3. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
4. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal*

telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

5. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
  6. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
- with a relatively low cost.*
5. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
  6. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

**ULASAN**

Kondisi Jalan di kabupaten Luwu utara cukup baik. Dari 2.240,65 kilometer panjang jalan di Kabupaten Luwu Utara, 509 kilometer (23 persen) merupakan jalan yang telah diaspal. Sedangkan menurut kondisinya, pada tahun 2018, 953,91 kilometer jalan dalam keadaan Baik.

Jumlah fasilitas pelayanan pos yang ada di Kabupaten Luwu Utara hingga tahun 2019 terdapat sebanyak 4 kantor pos cabang.

**DESCRIPTION**

*Road conditions in Luwu Utara regency are quite well. In total, 509 kilometers (23 percent) Of 2.240.65 kilometer long road in Luwu Utara Regency, are roads that has been paved. Meanwhile, according to the circumstances, in 2018, 953,91 km of total roads is Good.*

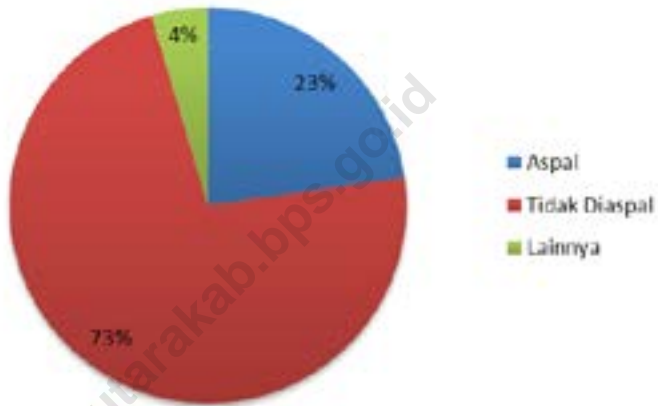
*The number of postal service facilities in Luwu Utara Regency in 2019 were as many as four branches post office.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**Gambar**  
**Figures** 8.1

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di  
Kabupaten Luwu Utara (km), 2018**  
*Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Utara  
Regency (km), 2018*



Sumber/Source : Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2017–2019**  
**Table Length of Roads by Level of Government Authority in Luwu Utara Regency (km), 2017–2019**

<b>Tingkat Kewenangan Pemerintahan</b> <i>Level of Government Authority</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	70,68	69,96	69,96
Provinsi/ <i>Province</i>	146,50	146,50	146,50
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2024,19	2024,19	2024,19
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 241,37</b>	<b>2 240,65</b>	<b>2 240,65</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

**Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2017–2019**  
**Table Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency (km), 2017–2019**

<b>Jenis Permukaan Jalan</b> <i>Type of Road Surface</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	487,11	509,23	...
Bukan Aspal/Not Paved	1 669,65	1 628,09	...
Lainnya/Others	84,61	103,33	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 241,37</b>	<b>2 240,65</b>	<b>2 240,65</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

**Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2017–2019**  
**Length of Roads by Condition of Roads in Luwu Utara Regency (km), 2017–2019**

<b>Kondisi Jalan</b> <b>Condition of Roads</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	1309.59	953.91	...
Sedang/ <i>Moderate</i>	411.39	608.89	...
Rusak/ <i>Damage</i>	520.39	677.85	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 241,37</b>	<b>2 240,65</b>	<b>...</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel** 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2019**  
*Number of Post Offices by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	-	-	-	-
Sabbang Selatan	...	...	...	-
Baebunta	1	1	1	1
Baebunta Selatan	...	...	...	-
Malangke	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	1	1	1	1
Sukamaju Selatan	...	...	...	-
Bone-Bone	1	1	1	1
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	1	1	1	1
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
<b>Luwu Utara</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Luwu Utara/Post Office of Luwu Utara Regency

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA  
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.
2. Pedagang besar adalah pengusaha/pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar untuk setiap jenis barang yang diperdagangkan.
3. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
4. NV/CV/Firma adalah bentuk badan hukum perusahaan perorangan yang modalnya dimiliki oleh beberapa orang dan digunakan untuk menjalankan usaha bersama dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *A Company is an entity conducting economic activities to provide goods / services, located in a physical building at a particular location, and maintain business records regarding production and cost structure, as well as at least one person who is responsible for business risk. Business entities can take the form of construction company PT, CV, Firm, PT (Persero), Public Company or Bureau Company.*
2. *Large Traders are businessmen / traders who sell items in bulk for each type of traded goods.*
3. *Cooperative is a company that consists of individuals or legal entities with the bases cooperative activities based on the principle of cooperation as well as people's economic movement based on the principle of kinship. Cooperative legal form is issued and approved by the Ministry of Cooperatives.*
4. *NV / CV / Firm is a legal form of individual companies whose capital is owned by several people and used to run a joint venture with the aim to make a profit.*



5. Koperasi unit desa (KUD) merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
  6. Koperasi tani (Koptan) adalah badan usaha yang beranggotakan petani baik secara individu maupun yang tergabung dalam poktan dan gapoktan yang melakukan kegiatan usaha agribisnis berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi petani yang berdasarkan azas kekeluargaan sesuai undang-undang perkoperasian nomor 25 tahun 1992;
5. *Village unit cooperatives (KUD) are cooperatives in rural areas which are engaged in providing community needs related to agricultural activities.*
  6. *Farmers cooperatives (Koptan) are business entities consisting of farmers both individually and incorporated in the poktan and gapoktan who carry out agribusiness business activities based on cooperative principles as well as farmers' economic movements based on the principle of kinship in accordance with cooperative law number 25 of 1992;*

**ULASAN**

Sebagai daerah pertanian, koperasi dibangun untuk mendukung sektor ini. Pada tahun 2018, jumlah koperasi pertanian di Kabupaten Luwu Utara sebanyak 70 koperasi dari total 259 koperasi, sisanya berupa KSU, KUD dan koperasi lainnya.

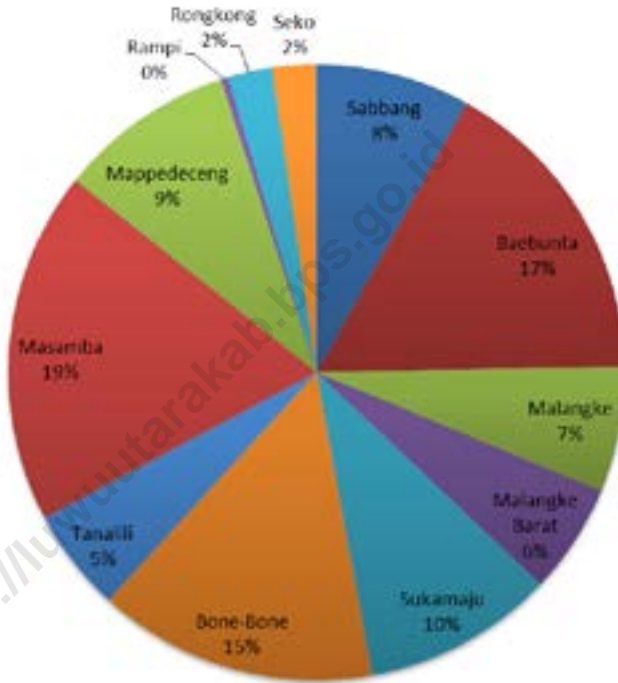
**DESCRIPTION**

*As an agricultural area, cooperatives were built to support this sector. In 2018, the number of agricultural cooperatives in North Luwu Regency will be 70 cooperatives out of a total of 259 cooperatives, the remainder being KSU, KUD and other cooperatives.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

**Gambar** 9.1  
**Figures**

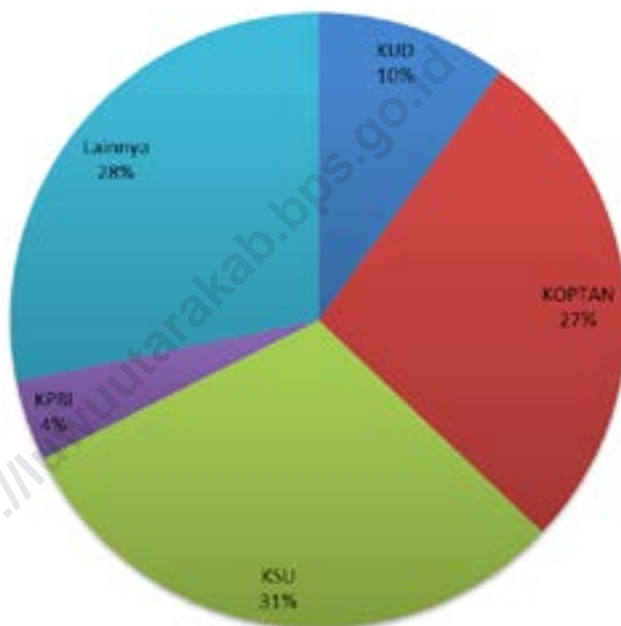
**Persebaran Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara(%), 2018**  
**Distribution of Cooperative by Subdistrict in Luwu Utara Regency(%), 2018**



Sumber/Source: Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara/ Cooperative and small industry of Luwu Utara Regency

**Gambar** 9.2  
**Figures**

**Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di  
Kabupaten Luwu Utara, 2018**  
*Percentage of Cooperative by Kind of Cooperative and  
Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018*



Sumber/Source: Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara/ Cooperative and small industry of Luwu Utara Regency

**Tabel**  
**Table** 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Luwu Utara, 2016–2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Luwu Utara  
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	21	21	21	...
Sabbang Selatan	...	...	...	...
Baebunta	43	43	43	...
Baebunta Selatan	...	...	...	...
Malangke	17	17	17	...
Malangke Barat	15	15	15	...
Sukamaju	26	26	26	...
Sukamaju Selatan	...	...	...	...
Bone-Bone	38	38	38	...
Tanalili	14	14	14	...
Masamba	48	48	48	...
Mappedeceng	24	24	24	...
Rampi	1	1	1	...
Rongkong	6	6	6	...
Seko	6	6	6	...
<b>Luwu Utara</b>	<b>259</b>	<b>259</b>	<b>259</b>	<b>...</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara/ Cooperative and small industry of Luwu Utara Regency

**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KOPTAN	KSU	KPRI	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	1	6	8	1	5	21
Sabbang Selatan	...	...	...	...	...	...
Baebunta	5	9	11	2	16	43
Baebunta Selatan	...	...	...	...	...	...
Malangke	2	8	3	1	3	17
Malangke Barat	1	7	3	1	3	15
Sukamaju	7	5	9	-	5	26
Sukamaju Selatan	...	...	...	...	...	...
Bone-Bone	5	13	10	1	9	38
Tanalili	1	5	6	-	2	14
Masamba	1	4	19	5	19	48
Mappedeceng	2	7	7	-	8	24
Rampi	-	1	-	-	-	1
Rongkong	1	3	1	-	1	6
Seko	-	2	2	-	2	6
<b>Luwu Utara</b>	<b>26</b>	<b>70</b>	<b>79</b>	<b>11</b>	<b>73</b>	<b>259</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara/ Cooperative and small industry of Luwu Utara Regency





**PENGELUARAN PENDUDUK**  
***POPULATION EXPENDITURE***

<https://luwuutarakab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

**ULASAN**

Besarnya rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2019 di Kabupaten Luwu Utara untuk komoditas makanan adalah sebesar 461.038 rupiah, sedangkan untuk non makanan sebesar 447.481 rupiah.

Untuk pengeluaran makanan, kelompok makanan dan minuman jadi merupakan kelompok makanan dengan proporsi pengeluaran terbesar dengan rata-rata pengeluaran 130.594 rupiah. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, kelompok non makanan perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan kelompok non makanan dengan proporsi pengeluaran terbesar dengan rata-rata pengeluaran 207.114rupiah.

Sebagian besar proporsi penduduk termasuk dalam golongan pengeluaran 500.000 - 749.999 per kapita rupiah sebulan.

**DESCRIPTION**

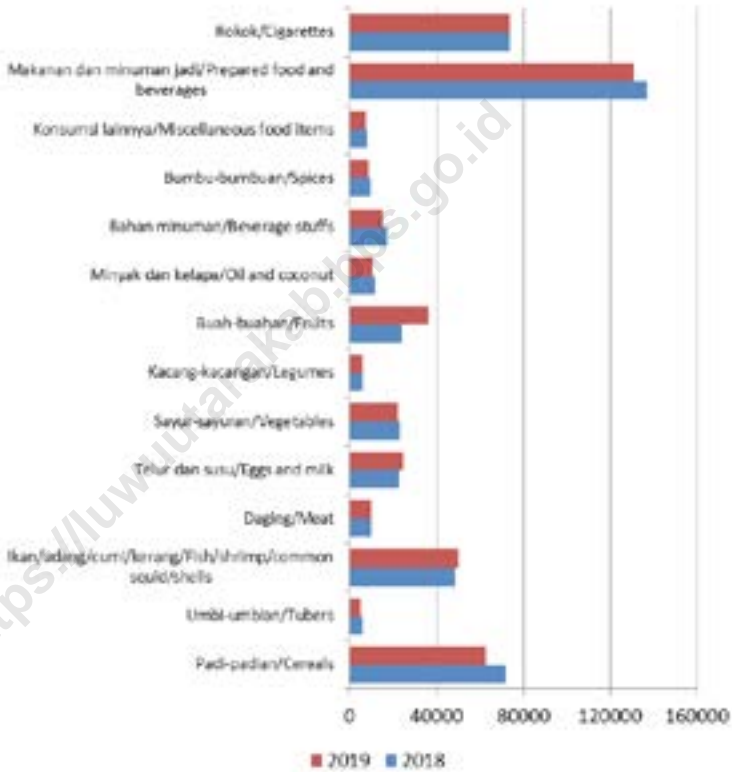
*Average expenditure per capita in 2019 for food comodities in Luwu Utara Regency amounted 461.038 rupiah, while for non-foods amounted 447.481 rupiah.*

*For food expenditure, Prepared food and beverages is a food group with the largest proportion of expenditure with average spending 130.594 rupiah. As for spending on non food, non-food group housing and household facility is the non-food group with the largest proportion of expenditure with average spending 207.114 rupiah.*

*Most Luwu Utara residents are included in the expenditure group 500.000 - 749.999 rupiah per capita a month.*

**Gambar** 10.1  
**Figures**

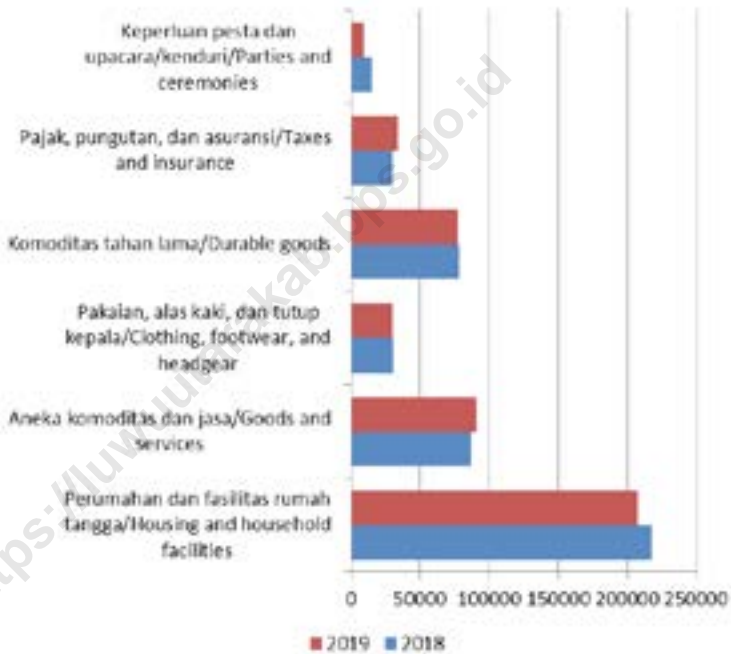
**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Gambar** 10.2  
**Figures**

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas non Makanan (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by non-Food Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	71 897	62 412
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 610	4 938
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	48 740	50 010
Daging/ <i>Meat</i>	10 151	9 742
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 710	24 282
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	23 146	21 974
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 975	5 812
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	23 894	35 849
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11 959	10 630
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 334	14 996
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 383	8 724
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 192	7 247
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	136 861	130 594
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	73 797	73 830
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>469 649</b>	<b>461 038</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	217 561	207 114
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	86 966	90 482
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 513	29 247
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	77 747	77 292
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	29 784	34 106
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 346	9 239
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>457 917</b>	<b>447 481</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>927 566</b>	<b>908 519</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel 10.2** **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7.75%	6.87%
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.60%	0.54%
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5.25%	5.50%
Daging/ <i>Meat</i>	1.09%	1.07%
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.45%	2.67%
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2.50%	2.42%
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.64%	0.64%
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2.58%	3.95%
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.29%	1.17%
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.87%	1.65%
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.01%	0.96%
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.88%	0.80%
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14.75%	14.37%
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7.96%	8.13%
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>50.63%</b>	<b>50.75%</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23.46%	22.80%
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9.38%	9.96%
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3.29%	3.22%
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8.38%	8.51%
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3.21%	3.75%
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1.65%	1.02%
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>49.37%</b>	<b>49.25%</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu Utara, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Luwu Utara Regency, 2018 and 2019*

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Spending Group</i> <b>(Rp)</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0.00
150 000–199 999	0,34	0.00
200 000–299 999	4,41	8.15
300 000–499 999	23,96	23.13
500 000–749 999	24,24	23.67
750 000–999 999	16,99	14.30
1 000 000–1 499 999	16,07	17.60
> 1 500 000	13,99	13.16
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100.00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March







**PERDAGANGAN  
TRADE**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.</p> | <p>1. <i>Traditional markets are places where sellers and buyers meet and are characterized by direct seller transactions and there is usually a bargaining process, buildings usually consist of stalls or outlets, booths and open bases that are opened by sellers or a market manager. Most sell daily necessities such as food ingredients in the form of fish, fruit, vegetables, eggs, meat, cloth, clothing for electronic goods, services and others. In addition, there are also those who sell cakes and other items.</i></p> |
| <p>2. Toko berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang (makanan kecil dan sebagainya).</p>  | <p>2. <i>Stores in the form of permanent buildings where goods are sold (snacks and so on).</i></p>  |
| <p>3. Warung adalah tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya.</p>   | <p>3. <i>Warung is a place to sell food, drinks, grocery, and so on.</i></p>   |
| <p>4. Kios adalah toko kecil (tempat berjual buku, koran, dan sebagainya).</p>  | <p>4. <i>Kiosk is a small shop (a place to sell books, newspapers, etc.).</i></p>  |

**Tabel**  
**Table** 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Luwu Utara, 2016–2019**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Luwu  
Utara Regency, 2016–2019**

<b>Jenis Sarana Perdagangan</b> <b>Type of Trading Facilities</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	4	...	...	...
Toko/Store	507	...	...	...
Kios	15	...	...	...
Warung	6	26	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>532</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara



**SISTEM NERACA REGIONAL  
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008),
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA,*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches*



pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

*have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach"; The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it,*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities,*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya,
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa,
  5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung, Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya,
  6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services,*
  5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,*
  6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

*and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security,*

- pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian,
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual,
  8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan
  7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product,*
  8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

- penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas,
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011,
  10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,
  11. Indeks harga implisit Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas harga berlaku tahun ke-n dibagi PDB atas dasar harga konstan tahun ke-n, dikalikan
- movements of goods across frontiers), On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas,*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2011 is used as the base year in this publication,*
  10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,*
  11. *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product is derived from GDP at current market prices divided by GDP at constant market prices then multiplied by 100 percent, Implicit Price Index of*

100 persen, Indeks harga implisit menunjukkan rasio harga antara tahun ke-n dengan tahun dasar,

*Gross Regional Domestic Product explains price ratio between current market prices and constant market prices,*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

**ULASAN**

Nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara Menurut Harga Berlaku pada tahun 2019 adalah sebesar 13.047,3 miliar rupiah, Sedangkan jika dinilai menggunakan harga tahun 2010 adalah sebesar 8.221,2 miliar rupiah,

Sektor pertanian masih memegang peranan sangat dominan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Luwu Utara, Dengan share sebesar 47,21 persen, Sektor lain yang memegang kontribusi besar adalah sektor konstruksi dengan share 13,13 persen dan perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan share sebesar 10,20 persen,

Sektor Industri dan pengolahan merupakan sektor dengan laju pertumbuhan tertinggi yaitu 17,23 persen dari tahun 2018, Di sisi lain, sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/merupakan sektor dengan laju pertumbuhan terendah yaitu sebesar 2,30 persen, Secara keseluruhan, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara adalah sebesar 7,11 persen

**DESCRIPTION**

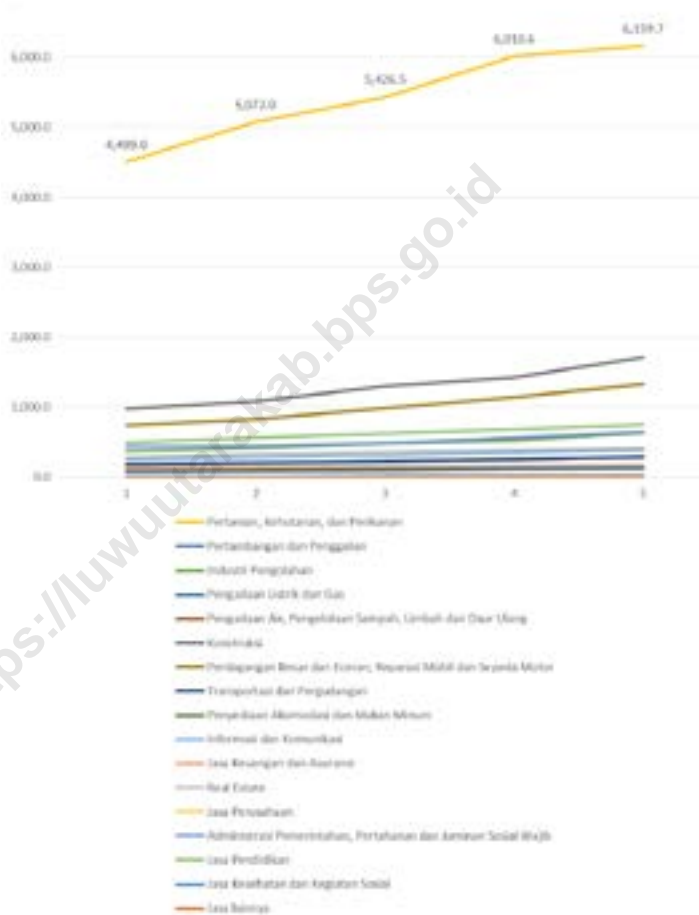
*The value of GDP Luwu Utara According to Current Prices in 2019 amounted to 13.047,3 billion, Meanwhile, if assessed using prices in 2010 amounted to 8.221,2 billion rupiahs,*

*The agricultural sector still plays a very dominant to the GDP formation Luwu Utara, With a share of 47,21 percent, Another sector that holds great contribution was the construction sector with a share of 13,13 percent and wholesale and retail trade, repair of cars and motorcycles with a share of 10,20 percent,*

*Manufacturing sector is the sector with the highest growth rate of 17,23 percent from 2018, On the other hand, the Agriculture, Forestry, and Fishing sector is the sector with the lowest growth rate from the previous year amounted to 2,30 percent, Overall, the rate of GDP growth in North Luwu amounted to 7,11 percent.*

**Gambar** 12.1  
**Figures**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) Kabupaten Luwu Utara, 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2015–2019**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara/Statistics of Luwu Utara Regency



**Gambar** 12.2  
**Figures**

**Proporsi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Luwu Utara, 2019**  
**Percentage Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency, 2019**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga  
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu  
Utara (miliar rupiah), 2015–2019**  
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices  
by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupiahs),  
2015–2019*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 499,0	5 072,0	5 426,5	6 010,6	6 159,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	169,7	199,0	221,5	257,3	280,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	370,6	419,5	483,6	526,7	634,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,3	7,6	9,5	10,4	11,1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,3	0,4	0,4	0,4	0,5
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	969,9	1 087,0	1 297,8	1 429,4	1 712,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	742,5	827,3	984,2	1 140,2	1 330,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	186,7	207,0	224,5	247,7	285,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	89,7	103,3	117,6	131,8	151,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	255,2	281,9	307,7	342,3	383,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	120,3	142,5	147,4	157,4	165,8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	282,0	325,6	358,8	382,2	412,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,6	1,7	1,9	2,1	2,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	434,7	448,5	485,2	564,6	638,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	493,8	564,9	622,4	684,9	750,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	73,0	86,1	95,2	107,8	123,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,3	2,6	3,0	3,4	3,9
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	8 697,3	9 776,9	10 787,1	11 999,3	13 047,3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 068,6	3 291,6	3 444,8	3 721,2	3 806,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	100,5	110,2	120,5	136,6	148,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	254,3	270,7	294,9	313,8	367,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,8	9,1	9,7	10,4	11,1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,3	0,3	0,3	0,3	0,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	647,9	693,9	794,7	849,4	968,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	631,1	687,7	781,3	873,0	989,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	116,6	127,4	139,5	152,0	174,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	61,0	66,8	74,0	82,0	92,5
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	244,0	266,5	289,7	316,0	350,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	91,9	106,2	105,4	108,3	111,6
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	178,4	195,3	212,0	220,6	233,8
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,1	1,1	1,3	1,4	1,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	306,8	306,3	322,2	358,6	395,6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	356,6	388,0	425,5	460,0	488,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	53,7	58,1	63,3	69,5	78,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,6	1,7	1,9	2,1	2,4
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	6 122,2	6 580,9	7 081,2	7 675,2	8 221,2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency, 2015–2019**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	51,73	51,88	50,31	50,09	47,21
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,95	2,04	2,05	2,14	2,15
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,26	4,29	4,48	4,39	4,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,08	0,09	0,09	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,15	11,12	12,03	11,91	13,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,54	8,46	9,12	9,50	10,20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,15	2,12	2,08	2,06	2,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,03	1,06	1,09	1,10	1,16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,93	2,88	2,85	2,85	2,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,38	1,46	1,37	1,31	1,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3.24	3.33	3.33	3.19	3.16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.00	4.59	4.50	4.71	4.89
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.68	5.78	5.77	5.71	5.75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.84	0.88	0.88	0.90	0.95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (percent), 2016–2019**

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,27	4,65	8,02	2,30
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,59	9,37	13,35	8,74
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,46	8,95	6,39	17,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	18,01	5,97	6,86	7,64
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,12	8,24	9,83	8,59
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,09	14,53	6,89	14,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,96	13,62	11,73	13,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,26	9,51	8,91	14,64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,48	10,71	10,82	12,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,21	8,72	9,07	10,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	15,52	-0,74	2,81	3,05
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,44	8,58	4,03	6,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,16	9,14	8,86	13,29



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-0,17	5,21	11,28	10,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,80	9,69	8,10	6,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,25	8,99	9,81	12,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,93	9,58	10,67	12,38
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>7,49</b>	<b>7,60</b>	<b>8,39</b>	<b>7,11</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 144,18	5 786,68	6 326,45	6 880,42	7 513,66
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	86,23	94,52	103,45	121,77	167,81
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 065,97	1 079,78	1 098,51	1 255,64	1 425,62
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 585,47	2 930,03	3 391,93	3 743,20	4 124,71
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	38,08	31,21	19,13	34,86	21,06
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-222,62	-145,27	-152,40	-36,64	-205,52
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>8 697,31</b>	<b>9 776,94</b>	<b>10 787,08</b>	<b>11 999,26</b>	<b>13 047,33</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 712,22	3 975,44	4 197,20	4 492,20	4 811,57
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	61,32	62,11	66,85	75,32	98,66
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	753,62	733,40	740,13	794,10	878,98
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 764,95	1 909,45	2 200,96	2 362,22	2 546,75
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	26,66	21,22	13,72	18,77	13,41
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-196,55	-(120,73)	-137,69	-67,41	-128,17
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>6 122,22</b>	<b>6 580,90</b>	<b>7 081,17</b>	<b>7 675,20</b>	<b>8 221,20</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA  
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Jumlah penduduk adalah estimasi jumlah orang yang tinggal di suatu daerah tanpa melihat alamat domisili pada dokumen kependudukan (de facto) keadaan pada pertengahan tahun (bulan Juni),
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,
3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional

**TECHNICAL NOTES**

1. *Population is an estimate of the number of people living in an area without seeing the domicile address on the population document (de facto) in the middle of the year (June),*
2. *The growth rate of Gross Domestic Product is obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by reducing the value of GDP in the n-year year to the value of the n-1 year (the previous year), divided by the value in the n-1 year, multiplied by 100 percent. The growth rate shows the aggregate development of income over a period of time over the previous time,*
3. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an inability on the economic side to meet basic food and non-food needs as measured by expenditure. So the poor population is the population that has an average monthly per capita expenditure under the poverty line. The main data source used is the National Socio-Economic Survey (Susenas) Consumption and Expenditure Module.*

(Susenas) Modul Konsumsi dan Pengeluaran.

4. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Setiap wilayah memiliki garis kemiskinan yang berbeda-beda.
  5. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
  6. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.
  7. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh
4. *The Poverty Line (GK) is the sum of the Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). Residents who have an average per capita expenditure per month below the Poverty Line are categorized as poor people. Each region has a different poverty line.*
  5. *Food Poverty Line (FPL) is the value of minimum food expenditure equivalent to 2100 kilocalories per capita per day. Commodity packages of basic food needs are represented by 52 types of commodities (grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, nuts, fruits, oils and fats, etc.)*
  6. *Non-Food Poverty Line (NFPL) is the minimum need for housing, clothing, education and health. Commodity packages of basic non-food necessities are represented by 51 types of commodities in urban areas and 47 types of commodities in rural areas.*
  7. *HDI explains how residents can access the results of development in obtaining income, health, education, and so on. HDI is formed by 3 (three) basic dimensions, namely: Longevity and healthy*

3 (tiga) dimensi dasar yaitu: Umur panjang dan hidup sehat, Pengetahuan, dan Standar hidup layak

8. Metode penghitungan IPM diubah dari metode sebelumnya karena 1. Beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik. 2. PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah, dan 3. penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.
9. Indikator yang berubah antara lain, Angka Melek Huruf pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah, Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. sedangkan metode diubah dari Metode agregasi diubah dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

*living, Knowledge, and Decent living standards.*

8. *The method of calculating HDI is changed from the previous method because 1. Some indicators are not appropriate to be used in calculating HDI. Literacy rates are no longer relevant in measuring education as a whole because it cannot describe the quality of education. In addition, because literacy rates in most regions are already high, they cannot distinguish between levels of education well between regions. 2. GDP per capita cannot describe people's income in an area, and 3. the use of the arithmetic average formula in calculating HDI illustrates that low achievements in one dimension can be covered by high achievements from other dimensions.*
9. *Indicators that have changed include the Literacy Rate in the old method replaced with the Old School Expectation Rate, per capita Gross Domestic Product (GDP) replaced with per capita Gross National Product (PNB). while the method is changed from the aggregation method is changed from an arithmetic average to a geometric average.*



**ULASAN**

Kabupaten Luwu Utara menduduki peringkat ke sebelas dalam hal jumlah penduduk dalam propinsi Sulawesi Selatan. Penduduk Sulawesi Selatan paling banyak berdomisili di Kota Makassar dan paling sedikit di Kabupaten kepulauan Selayar. Dalam wilayah Luwu, Kabupaten Luwu Utara menduduki peringkat kedua jumlah penduduk terbanyak setelah Kabupaten Luwu.

Diihat dari sektor ekonomi, pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 berada pada posisi ke 9 dari 24 Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Selatan yaitu 7,11 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di KAbupaten Bantaeng sebesar 10,75 persen dan terendah di Luwu Timur hanya sebesar 1,17 persen.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Luwu Utara menempati peringkat ke 7 terbanyak dengan nilai sekitar 42 ribu jiwa, Kabupaten Bone menempati peringkat pertama jumlah penduduk miskin terbanyak yaitu mencapai 76 ribu jiwa dan Kota Pare-Pare menempati peringkat terakhir jumlah penduduk miskin dengan hanya 7600 jiwa.

**DESCRIPTION**

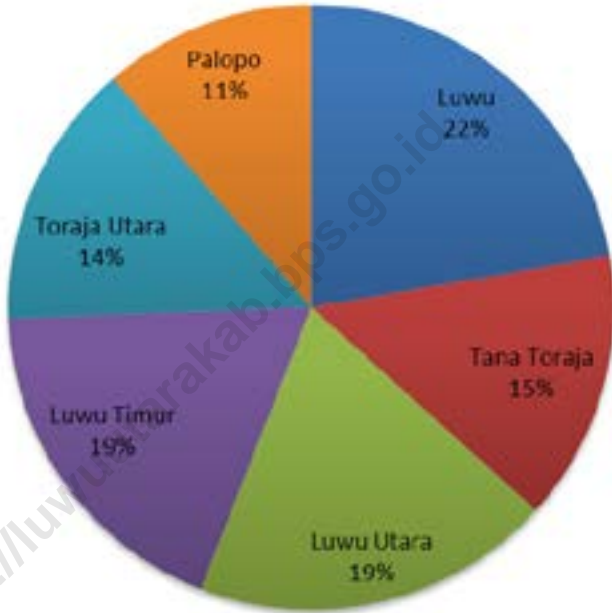
*Luwu Utara Regency is ranked eleventh in terms of population in the province of Sulawesi Selatan. The population of Sulawesi Selatan is the most domiciled in Makassar City and the least in the Selayar Archipelago Regency. In the Luwu region, Luwu Utara Regency was ranked second in the largest population after Luwu Regency.*

*Seen from the economic sector, GRDP growth in Luwu Utara Regency in 2019 compared to 2018 was in 9<sup>th</sup> position out of 24 regencies/cities in Sulawesi Selatan Province which was 7,11 percent. The highest growth occurred in Bantaeng Regency at 10,75 percent and the lowest in Luwu Timur at only 1,17 percent.*

*The number of poor people in Luwu Utara Regency ranks 7<sup>th</sup> with a value of around 42 thousand people, Bone Regency ranks first with the largest number of poor people reaching 76 thousand people and the City of Pare-Pare ranks last with a total population of 7600 people.*

**Gambar** 13.1  
**Figures**

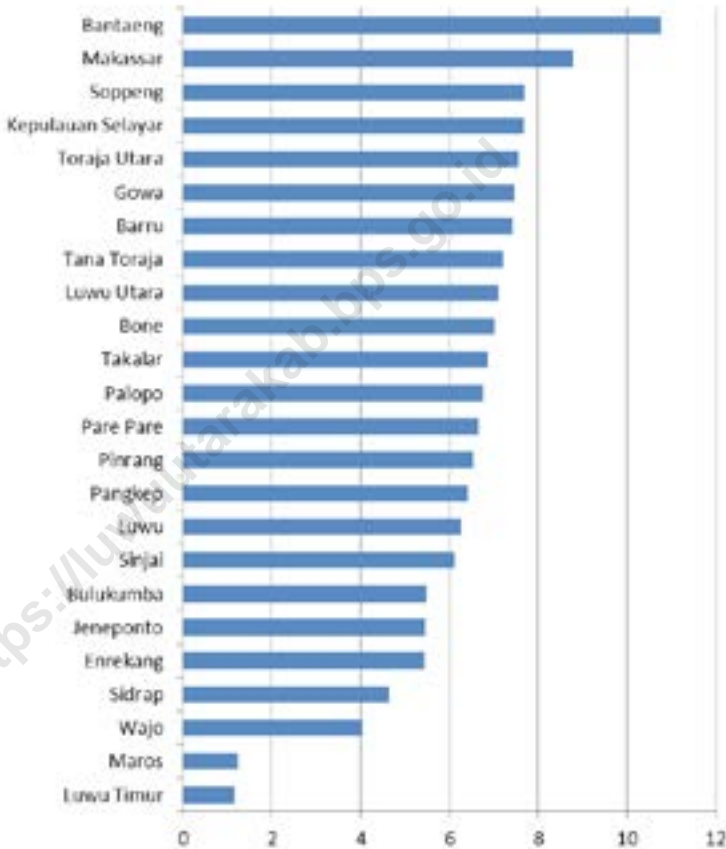
**Persentase jumlah penduduk berdasarkan kabupaten di daerah Luwu dan Toraja (%), 2019**  
*Percentage of population based on districts in the Luwu and Toraja regions(%), 2019*



Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

**Gambar** 13.2  
**Figures**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2019**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2019**



Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

**Tabel**  
**Table** 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019**  
**Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	130,20	131,61	133,00	134,28	135,62
Bulukumba	410,49	413,23	415,71	418,33	420,60
Bantaeng	183,39	184,52	185,58	186,61	187,63
Jeneponto	355,60	357,81	359,79	361,79	363,79
Takalar	286,91	289,98	292,98	295,89	298,69
Gowa	722,70	735,49	748,20	760,61	772,68
Sinjai	238,10	239,69	241,21	242,67	244,13
Maros	339,30	342,89	346,38	349,82	353,12
Pangkep	323,60	326,70	329,79	332,67	335,51
Barru	171,22	171,91	172,77	173,62	174,32
Bone	742,91	746,97	751,03	754,89	758,59
Soppeng	226,12	226,31	226,47	226,77	226,99
Wajo	393,22	394,50	395,58	396,81	397,81
Sidrap	289,79	292,99	296,13	299,12	301,97
Pinrang	366,79	369,60	372,23	374,58	377,12
Enrekang	200,00	201,61	203,32	204,83	206,39
Luwu	350,22	353,28	356,31	359,21	362,03
Tana Toraja	228,98	230,20	231,52	232,82	234,00
Luwu Utara	302,69	305,37	308,00	310,47	312,88
Luwu Timur	275,60	281,82	287,87	293,82	299,67
Toraja Utara	225,52	226,99	228,41	229,80	231,21
Makassar	1,449,40	1,469,60	1,489,01	1,508,15	1,526,68
Pare Pare	138,70	140,42	142,10	143,71	145,18
Palopo	168,89	172,92	176,91	180,68	184,61
<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>8 520,30</b>	<b>8 606,38</b>	<b>8 690,29</b>	<b>8 771,97</b>	<b>8 851,24</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

**Tabel** 13.2  
**Table**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	8,83	7,35	7,61	8,75	7,66
Bulukumba	5,62	6,77	6,89	5,05	5,49
Bantaeng	6,64	7,39	7,31	8,13	10,75
Jeneponto	6,54	8,32	8,25	6,29	5,47
Takalar	8,42	9,61	7,37	6,66	6,87
Gowa	6,79	7,57	7,21	7,14	7,46
Sinjai	7,55	7,09	7,23	7,44	6,12
Maros	8,44	9,50	6,81	6,19	1,24
Pangkep	7,63	8,31	6,60	4,76	6,41
Barru	6,32	6,01	6,48	7,11	7,41
Bone	8,30	9,01	8,41	8,91	7,01
Soppeng	5,11	8,11	8,29	8,11	7,69
Wajo	7,06	4,96	5,21	1,08	4,06
Sidrap	8,03	8,77	7,09	5,02	4,65
Pinrang	8,24	7,44	7,84	6,91	6,53
Enrekang	6,91	7,63	6,84	3,26	5,43
Luwu	7,26	7,88	6,79	6,86	6,26
Tana Toraja	6,85	7,29	7,47	7,89	7,22
Luwu Utara	6,67	7,49	7,60	8,39	7,11
Luwu Timur	6,42	1,58	3,07	3,39	1,17
Toraja Utara	7,76	8,01	8,22	8,07	7,56
Makassar	7,55	8,03	8,20	8,42	8,79
Pare Pare	6,30	6,87	6,97	5,58	6,65
Palopo	6,47	6,95	7,17	7,52	6,75
<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>7,19</b>	<b>7,42</b>	<b>7,21</b>	<b>7,06</b>	<b>6,92</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

**Tabel**  
**Table** 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	16,90	17,21	17,62	17,59	17,36
Bulukumba	33,36	33,25	33,10	31,25	30,49
Bantaeng	17,55	17,53	17,91	17,20	16,91
Jeneponto	53,87	55,32	55,35	55,95	54,05
Takalar	27,12	27,05	26,99	26,57	25,93
Gowa	59,47	61,52	62,77	59,34	57,99
Sinjai	21,99	22,51	22,25	22,48	22,27
Maros	40,08	39,02	38,50	35,97	34,85
Pangkep	53,85	52,86	53,38	50,12	47,07
Barru	16,10	16,24	16,76	15,68	14,92
Bone	75,01	75,09	77,13	79,57	76,25
Soppeng	18,88	19,12	18,76	17,00	16,45
Wajo	30,08	29,46	29,19	29,73	27,48
Sidrap	16,03	15,92	15,72	15,41	14,44
Pinrang	30,51	31,28	31,43	32,94	31,85
Enrekang	27,60	26,98	26,71	25,53	25,40
Luwu	48,64	50,58	49,80	47,91	46,18
Tana Toraja	28,59	28,42	29,18	29,65	28,87
Luwu Utara	41,89	43,75	44,04	42,43	42,48
Luwu Timur	19,67	21,08	21,94	21,15	20,83
Toraja Utara	34,37	33,02	32,85	30,68	28,64
Makassar	63,24	66,78	68,19	66,22	65,12
Pare Pare	8,41	8,02	8,07	8,01	7,62
Palopo	14,51	15,02	15,44	14,27	14,37
<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>797,72</b>	<b>807,03</b>	<b>813,07</b>	<b>792,63</b>	<b>767,80</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

**Tabel**  
**Table** 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
Sulawesi Selatan Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	64,32	64,95	65,39	66,04	66,91
Bulukumba	65,58	66,46	67,08	67,70	68,28
Bantaeng	66,20	66,59	67,27	67,76	68,30
Jeneponto	61,61	61,81	62,67	63,33	64,00
Takalar	64,07	64,96	65,48	66,07	66,94
Gowa	66,87	67,70	68,33	68,87	69,66
Sinjai	64,48	65,36	65,80	66,24	67,05
Maros	67,13	67,76	68,42	68,94	69,50
Pangkep	66,65	66,86	67,25	67,71	68,29
Barru	68,64	69,07	69,56	70,05	70,60
Bone	63,11	63,86	64,16	65,04	65,67
Soppeng	65,33	65,95	66,67	67,60	68,26
Wajo	66,90	67,52	68,18	68,57	69,05
Sidrap	69,00	69,39	69,84	70,60	71,05
Pinrang	69,24	69,42	69,90	70,62	71,12
Enrekang	70,03	70,79	71,44	72,15	72,66
Luwu	68,11	68,71	69,02	69,60	70,39
Tana Toraja	65,75	66,25	66,82	67,66	68,25
Luwu Utara	67,44	67,81	68,35	68,79	69,46
Luwu Timur	70,43	70,95	71,46	72,16	72,80
Toraja Utara	66,76	67,49	67,90	68,49	69,23
Makassar	79,94	80,53	81,13	81,73	82,25
Pare Pare	76,31	76,48	76,68	77,19	77,62
Palopo	76,27	76,45	76,71	77,30	77,98
<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>69,15</b>	<b>69,76</b>	<b>70,34</b>	<b>70,90</b>	<b>71,66</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province



Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LUWU UTARA  
BPS-STATISTICS OF LUWU UTARA REGENCY**

Jl. Simpursiang komp. Perkantoran Pemda Masamba

Telp.: .0473 21034

Homepage: <http://luwuutarakab.bps.go.id>,

E-mail: [bps7322@bps.go.id](mailto:bps7322@bps.go.id)